

**PENGARUH PENERAPAN STRATEGI INKUIRI TERHADAP HASIL
PEMBELAJARAN PRAKTIK TEKNIK VOKAL SISWA KELAS VII
DI SMP NEGERI 2 BANTUL**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Seni Musik



Oleh

M.M.Candra Nagara
NIM 10208244016

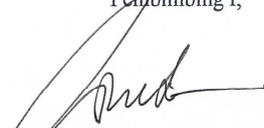
**JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Pengaruh Penerapan Strategi Inkuiri Terhadap Hasil Pembelajaran Praktik Teknik Vokal Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 2 Bantul* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 5 November 2014
Pembimbing I,


Drs. Herwin Yogo Wicaksono, M.Pd.
NIP 19610610 198812 1 001

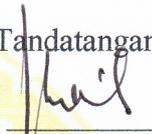
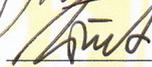
Yogyakarta, 5 November 2014
Pembimbing II,


Panca Putri Rusdewanti, M.Pd.
NIP 19761231 200312 2 001

PENGESAHAN

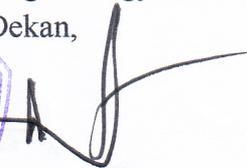
Skripsi yang berjudul *Pengaruh Penerapan Strategi Inkuiri Terhadap Hasil Pembelajaran Praktik Teknik Vokal Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 2 Bantul* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 14 November 2014 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Tumbur Silaen, S.Mus., M.Hum.	Ketua Penguji		25 November 2014
Panca Putri Rusdewanti, M.Pd.	Sekretaris Penguji		25 November 2014
Drs. Agustianto, M.Pd.	Penguji I		21 November 2014
Drs. Herwin Yogo Wicaksono, M.Pd.	Penguji II		24 November 2014

Yogyakarta, 25 November 2014
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,




Prof. Dr. Zamzani, M.Pd
NIP 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **M.M.Candra Nagara**
NIM : 10208244016
Program studi : Pendidikan Seni Musik
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini merupakan hasil pekerjaan penulis sendiri. Sepanjang pengetahuan penulis, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Yogyakarta, 10 November 2014

Penulis,



M.M.Candra Nagara

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

‘Almarhum ayahku

Yang telah memberi motivasi dan semangat untuk menyelesaikan studiku

‘Ibuku tersayang

Yang selalu menyemangatiku untuk selalu mengerjakan skripsi ini

‘Kakak dan adikku

Yang selalu memberi semangat penulis untuk segera menyelesaikan TAS ini

‘Teman-teman Jurusan Pendidikan Seni Musik 2010

Terimakasih segala ketulusan kasih sayang kalian

Hingga pada akhirnya terselesaikan karena dukungan kalian

MOTTO

... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ... ﴿١١﴾

“...sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sebelum mereka merubah keadaan mereka sendiri...”

(QS: Ar-Ra'd Ayat: 11)

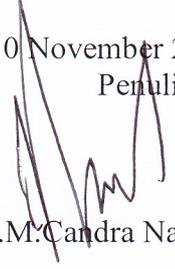
KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis sampaikan ke hadirat Allah Tuhan Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Berkat rahmat, hidayah, dan inayah-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Strategi Inkuiri terhadap Hasil Pembelajaran Praktik Teknik Vokal Siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Bantul” dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan seni musik. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan karena bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan rasa hormat, terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada:

1. Drs. Herwin Yogo Wicaksono, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I, yang telah memberikan banyak bekal ilmu pengetahuan, motivasi serta telah membimbing penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir skripsi;
2. Panca Putri Rusdewanti, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan arahan, bekal ilmu pengetahuan, dan saran disela-sela kesibukannya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir skripsi;
3. Dr. Hanna Sri Mudjilah, M.Pd. dan Dr. Kun Styaning Astututi, M.Pd. selaku *expert judgement*, yang telah bersedia memvalidasi instrumen penelitian penulis sehingga instrumen menjadi lebih baik;
4. H. Wiharno, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Bantul, yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di SMP N 2 Bantul;
5. Rr.Siti Mulyani selaku guru mata pelajaran seni musik, yang telah bersedia menjadi *expert judgement*, penguji, dan membantu penulis dalam melaksanakan kegiatan penelitian di dalam kelas;
6. Siswa-siwi kelas VII SMP N 2 Bantul, khususnya kelas VII C, VII D dan VII F, yang telah bersedia dan berpartisipasi aktif dalam mengikuti serangkaian kegiatan pelaksanaan penelitian guna pengambilan data penelitian;
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah memberikan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini;

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Yogyakarta, 10 November 2014
Penulis,



M.M. Candra Nagara

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	8
A. Deskripsi Teori	8
1. Strategi Pembelajaran	8
a. Strategi	8
b. Pengertian Pembelajaran	9
2. Strategi Pembelajaran Inkuiri	11
3. Hasil Belajar	15
4. Mata Pelajaran Musik.....	18
B. Penelitian yang Relevan	25
C. Kerangka Berfikir.....	27

D. Hipotesis.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Desain Penelitian.....	30
B. Tahapan Penelitian.....	32
C. Variabel Penelitian.....	36
D. Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
E. Responden Penelitian.....	37
F. Poulasi dan Sampel Penelitian.....	38
G. Instrumen Pengumpulan Data.....	39
H. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen.....	40
I. Teknik Pengumpulan Data.....	44
J. Teknik Analisis Data.....	46
K. Definisi Oprasional Variabel.....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	50
A. Hasil Penelitian.....	50
1. Analisis data Hasil Belajar Siswa.....	50
a. Data Skor <i>Pretest</i>	53
b. Data Skor <i>Post-test</i>	58
2. Uji Hipotesis.....	64
B. Pembahansan.....	65
1. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan strategi Inkuiri ..	68
BAB V PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Implikasi.....	71
C. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN.....	75

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Desain Rencana Penelitian	32
Tabel 2 : Kisi-Kisi Instrumen Praktik Vokal	40
Tabel 3 : Hasil Uji Validitas Instrumen	42
Tabel 4 : Interpretasi Koefesien Korelasi.....	43
Tabel 5 : Komponen Penilaian Praktik Vokal.....	35
Tabel 6 : Komponen Penilaian Praktik Vokal.....	36
Tabel 7 : Rubrik Kriteria Peraturan Skoring	45
Tabel 8 : Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data <i>Pretest</i> dan <i>Post-Test</i>	47
Tabel 9 : Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Data <i>Pretest</i> dan <i>Post-Test</i>	48
Tabel 10 : Daftar Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Post-Test</i> Kelompok Kontrol	51
Tabel 11 : Daftar Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Post-Test</i> Kelompok Eksperimen	52
Tabel 12 : Daftar Nilai <i>Pretest</i> Kelompok Eksperimen.....	53
Tabel 13 : Distribusi Frekwensi Data <i>Pretest</i> Kelompok Eksperimen	54
Tabel 14 : Statisti Deskripsi Data <i>Pretest</i> Kelompok Eksperimen	55
Tabel 15 : Daftar Nilai <i>Pretest</i> Kelompok Kontrol.....	56
Tabel 16 : Distribusi Frekwensi Data <i>Pretest</i> Kelompok Kontrol.....	57
Tabel 17 : Statisti Deskripsi Data <i>Pretest</i> Kelompok Kontrol.....	57
Tabel 18 : Daftar Nilai <i>Post-Test</i> Kelompok Eksperimen	59
Tabel 19 : Distribusi Frekwensi data <i>Post-Test</i> Kelompok Eksperimen	60
Tabel 20 : Statisti Deskripsi data <i>Post-Test</i> Kelompok Eksperimen	60
Tabel 21 : Daftar Nilai <i>Post-Test</i> Kelompok Kontrol.....	61
Tabel 22 : Distribusi Frekwensi Data <i>Post-Test</i> Kelompok Kontrol	62
Tabel 23 : Statisti Deskripsi Data <i>Post-Test</i> Kelompok Kontrol	63
Tabel 24 : Rangkuman Analisis <i>Independent Sampel T Test</i>	64

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1: Rumus Hipotesis Statistik	30
Gambar 2: Tahapan Penelitian Eksperimen	36
Gambar 3: Gambaran Alur Rencana Penelitian	37
Gambar 4: Rumus Korelasi <i>Product Moment Pearson</i>	41
Gambar 5: Rumus <i>Alpha</i>	43

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1: <i>Exspert Judgemen</i> (Dr. Hanna Sri Mudjilah, M.Pd.)	76
Lampiran 2: <i>Exspert Judgemen</i> (Dr. Kun Styaning Astututi, M.Pd.)	82
Lampiran 3: <i>Exspert Judgemen</i> (Guru Seni Musik)	88
Lampiran 4: Instrumen Penelitian	99
Lampiran 5: Data Nilai Uji Coba Instrumen Penelitian.....	104
Lampiran 6: Hasil Uji Validitas	108
Lampiran 7: Hasil Uji Reabilitas	110
Lampiran 8: Jadwal Penelitian	112
Lampiran 9: Data Nilai <i>Pretes</i>	116
Lampiran 10: Hasil <i>Post-Test</i>	123
Lampiran 11: Hasil Statistik.....	130
Lampiran 12: Hasil Uji Normalitas.....	135
Lampiran 13: Hasil Uji Homogenitas	137
Lampiran 14: Hasil Uji T (Uji Beda)	14
Lampiran 15: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Inkuiri	142
Lampiran 16: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Konvensional.....	148
Lampiran 17: Foto-Foto Kegiatan Penelitian.....	154
Lampiran 18: Surat-Surat	161

**PENGARUH PENERAPAN STRATEGI INKUIRI TERHADAP HASIL
PEMBELAJARAN PRAKTIK TEKNIK VOKAL SISWA KELAS VII
DI SMP NEGERI 2 BANTUL**

**Oleh M.M. Candra Nagara
NIM 10208244016**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan ada tidaknya pengaruh penerapan strategi inkuiri terhadap hasil pembelajaran praktik teknik vokal pada siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Bantul tahun ajaran 2014/2015. Teknik vokal merupakan materi yang terdapat dalam kurikulum 2013 dan harus dikuasai siswa kelas VII.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif jenis *quasi-experiment* dengan desain *pretest-posttest control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VII SMP Negeri 2 Bantul yang berjumlah enam kelas. Sampel penelitian adalah seluruh siswa kelas VII C dan VII D yang diambil dengan teknik *random saampling*. Instrumen penelitian ini meliputi instrumen pengambilan data tes praktik vokal. Data dalam penelitian ini adalah hasil belajar ranah psikomotoris atau ketrampilan. Instrumen pengambilan data telah diuji validitas dan reabilitas melalui program SPSS 20 *for windows*. Uji hipotesis dilakukan dengan uji *t-independent* yang sebelumnya telah dilakukan uji prasyarat yaitu normalitas dan homogenitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis diterima, yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kelas yang mengikuti pembelajaran dengan strategi inkuiri dengan kelas yang tidak menggunakan strategi inkuiri. Hal tersebut dibuktikan dengan perolehan rata-rata skor *post-test* kelompok eksperimen sebesar 82,23 dan rata-rata skor *post-test* kelompok kontrol sebesar 77,21 serta selisih skor rata-rata dari kedua kelompok sebesar 5,02. Dari hasil perhitungan uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $2,061 > t_{tabel}$ sebesar 1,700 dengan signifikansi $0,044 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran inkuiri dapat digunakan sebagai salah satu strategi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar dalam ketrampilan teknik vokal.

Kata kunci: strategi pembelajaran inkuiri, hasil belajar, teknik vokal.

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses panjang dan berkelanjutan yang secara berkesinambungan mengalami perubahan untuk mencapai tujuan yang lebih baik. Nana Syaodih Sukmadinata (2007: 25) menyatakan bahwa “Didalam proses pendidikan diarahkan kepada pencapaian tujuan meningkatkan penguasaan pengetahuan, kemampuan, ketrampilan, pengembangan sikap dan nilai-nilai dalam rangka pembentukan dan pengembangan diri siswa”. Sesuai dengan tujuan tersebut, guru harus berupaya meningkatkan ketrampilan dan pengetahuan dirinya dalam pelaksanaan proses pembelajaran agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.

Menjadi harapan guru agar siswa dapat mengingat bahan pelajaran yang sudah dipelajari secara tepat, mudah, dan cepat. Tetapi banyak terjadi siswa lupa terhadap bahan pelajaran, bahkan terhadap materi yang baru saja dipelajari. Siswa yang lupa terhadap bahan pelajaran yang dipelajari sebelumnya dapat membawa dampak negatif, karena selain dapat menjadi kesukaran bagi dirinya untuk memahami bahan pelajaran berikutnya juga mengakibatkan hasil ulangan yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan. Untuk mencegah hal tersebut guru harus memiliki terobosan inovasi untuk menerapkan strategi dan model pembelajaran kepada siswa yang menyenangkan, menimbulkan iklim yang hangat, dan dapat diterima oleh siswa.

Harus disadari bersama, bahwa mata pelajaran seni musik cukup membuat siswa bosan apabila cara penyampaian materi hanya dengan menggunakan strategi tradisional. Beberapa strategi yang di gunakan dalam proses pembelajaran praktik teknik vokal di SMP N 2 Bantul adalah straegi ceramah yang dalam menyampaikan bahan pelajaran di dalam kelas secara lisan kepada sejumlah murid yang pada umumnya mengikuti secara pasif dan strategi demonstrasi dengan menyampaikan materi pelajaran dengan meperagakan atau mencontohkan teknik dan gaya bernyanyi yang membuat siswa tidak dapat mengembangkan ide atau kreatifitasnya sesuai dengan keinginan siswa. Penggunaan strategi konvensional tersebut masih digunakan di SMP Negeri 2 Bantul dalam proses pembelajaran seni musik khususnya praktik vokal.

Kurikulum yang berubah-ubah dengan tujuan meningkatkan mutu pendidikan membuat guru harus dapat menyesuaikan gaya pembelajarannya. Kurikulum 2013 menuntut siswa dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya secara maksimal baik dari segi spiritual, sosial, pengetahuan dan ketrampilan. Berbeda dengan kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum tingkat satuan pendidikan siswa dituntut menguasai pengetahuan dan ketrampilan saja. Perbedaan kurikulum KTSP dengan kurikulum 13 cukup signifikan. Kurikulum KTSP bersifat klasikal dengan tujuan siswa sebagai obyek pembelajaran yang hanya menerima materi, sedangkan guru sebagai subyek pembelajaran yang aktif sebagai pusat pembelajaran, pembelajaran didalam kelas dan strategi mengajar cenderung monoton karena didalam proses pembelajarannya guru hanya mengejar selesainya materi pelajaran bukan kepada hasil pembelajarannya. Berbeda dengan

kurikulum 13 lebih mengutamakan kerjasama antara peserta didik dalam menerima materi pembelajaran, dimana fungsi guru sebagai fasilitator, dan kegiatan pembelajarannya dilaksanakan di luar ataupun didalam kelas sesuai dengan kebutuhan, begitu juga metodenya bervariasi dan mengutamakan kompetensi siswa.

Selama ini di SMP Negeri 2 Bantul pembelajaran musik khususnya praktik vokal belum berjalan optimal. Jika diperhatikan dengan cermat banyak terjadi permasalahan yang dialami oleh siswa. Misalnya, siswa berbicara sendiri dengan temanya menggunakan suara yang keras bahkan ada juga yang mengantuk saat pelajaran berlangsung. Sedikit sekali minat siswa dalam mengikuti pelajaran, hal tersebut terlihat dari jarang sekali siswa yang mau bertanya saat kegiatan belajar mengajar, jumlah siswa yang relatif banyak jumlahnya yaitu 26-28 siswa setiap kelasnya yang membuat siswa mempunyai hasil belajar belum memuaskan.

Kebosanan itu terlihat jelas karena beberapa faktor, diantaranya (1) pembelajaran musik oleh guru SMP Negeri 2 Bantul masih berorientasi pada penggunaan strategi dan metode yang konvensional (tradisional), (2) guru di SMP Negeri 2 Bantul belum mengidentifikasi perbedaan kemampuan setiap siswa, (3) guru SMP Negeri 2 Bantul belum menemukan strategi yang inovatif dalam pembelajaran musik bagi siswa, khususnya praktik vokal.

Setiap tahunnya hasil belajar praktik vokal siswa selalu kurang sehingga dalam ujian praktik sekolah yang terdiri dari permainan alat musik melodis (recorder) dan praktik vokal khususnya yang tidak maksimal hasilnya. Hal ini menjadi pekerjaan yang harus diselesaikan oleh guru yang mengajar musik di

SMP Negeri 2 Bantul untuk mengatasi masalah tersebut agar hasil belajar siswa menjadi lebih baik dan terjadi peningkatan hasil belajar setiap tahunnya. Terlebih guru harus dapat mengatasi kebosanan siswa saat menerima pelajaran praktik vokal agar siswa dapat menikmatinya, merasa senang dan terjadi suasana yang kondusif saat proses pelajaran berlangsung yang diharapkan menjadikan siswa lebih termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar.

Strategi inkuiri menekankan pembelajaran kepada aktifitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan. Artinya strategi ini menempatkan siswa sebagai subyek belajar dimana siswa tidak hanya berperan sebagai penerima pelajaran melalui penjelasan guru secara verbal, tapi mereka berperan untuk menemukan sendiri inti dari materi pelajaran tersebut melalui pengalaman secara langsung melalui eksperimen, sedangkan guru berfungsi sebagai fasilitator dan motifator belajar siswa saat pembelajaran berlangsung. Dengan menemukan sendiri materi pelajaran, kualitas pelajaran yang mereka terima akan lebih bermakna dan bertahan lama sehingga akan berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa.

Berangkat dari keadaan tersebut, penelitian ini berusaha untuk mencari bentuk strategi pembelajaran seni musik khususnya praktik vokal yang menyenangkan, mudah diterima siswa, meningkatkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik secara seimbang dalam musik yang bermakna juga bertahan lama. Diharapkan penerapan strategi pembelajaran inkuiri ini dapat meningkatkan hasil pembelajaran praktik vokal di SMP N 2 Bantul.

Berdasarkan dari latar belakang tersebut, melalui penelitian ini peneliti ingin mengetahui ada tidaknya pengaruh strategi pembelajaran inkuiri terhadap hasil pembelajaran praktik kemampuan teknik vokal dibanding dengan menggunakan strategi konvensional pada siswa kelas VII di SMP N 2 Bantul.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, pengaruh penerapan strategi inkuiri terhadap hasil pembelajaran praktik teknik vokal siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Bantul, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Penggunaan strategi konvensional kurang efektif dalam pembelajaran praktik teknik vokal.
2. Proses pembelajaran mata pelajaran seni musik membuat siswa bosan apabila cara mengajarnya menggunakan strategi konvensional.
3. Guru mata pelajaran seni musik SMP Negeri 2 Bantul masih mengaplikasikan penggunaan strategi dan metode pembelajaran konvensional.
4. Dalam pembelajaran praktik vokal, guru belum mendapatkan strategi yang kreatif dan inovatif.
5. Pembelajaran musik khususnya praktik vokal belum berjalan dengan baik.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat menghasilkan sesuatu yang bermanfaat, perlu difokuskan pada satu permasalahan. Permasalahan yang dikaji pada penelitian ini dibatasi pada pengaruh penggunaan strategi inkuiri dalam pembelajaran praktik teknik vokal di SMP N 2 Bantul.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pembahasan tersebut, masalah yang dikaji lebih lanjut dalam penelitian ini adalah, “Adakah pengaruh penerapan strategi inkuiri terhadap hasil pembelajaran praktik teknik vokal pada siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Bantul”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pembahasan tersebut, tujuan yang hendak dicapai dalam dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan ada tidaknya pengaruh penerapan strategi inkuiri terhadap hasil pembelajaran praktik teknik vokal pada siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Bantul.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian tersebut, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti dalam penggunaan strategi inkuiri pada suatu pembelajaran. Memberikan masukan bagi SMP N 2 Bantul dalam penerapan pembelajaran dengan menggunakan strategi inkuiri khususnya praktik vokal.

2. Manfaat Praktis

Selain itu secara praktis hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi guru dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan strategi inkuiri di SMP N 2 Bantul. Menjadi sumbangan bagi khasanah pustaka di Jurusan Pendidikan Seni Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta. Bagi peneliti

lain, dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk mengadakan penelitian terkait permasalahan dalam penelitian ini atau penelitian lanjutan.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Strategi Pembelajaran

a. Strategi

Pada mulanya istilah strategi digunakan dalam dunia militer dan diartikan sebagai cara penggunaan seluruh kekuatan untuk memenangkan suatu peperangan. Dalam mengatur strategi seseorang akan lebih dahulu menimbang kekuatan pasukan yang dimilikinya baik kuantitas maupun kualitasnya sehingga peperangan dapat dimenangkan. Menurut Rudi Hartono (2014: 43), strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan dengan sukses dan mempunyai peranan penting dalam mencapai tujuan. Sedangkan pengertian strategi dalam dunia pendidikan menurut Sanjaya (2006: 126) diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa strategi merupakan rangkaian kegiatan yang didesain sesuai kebutuhan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Terkadang, masyarakat memahami kata strategi dan metode adalah hal yang sama. Padahal, makna dan implementasinya berbeda. Strategi merujuk pada sebuah perencanaan untuk mencapai sesuatu, sedang metode adalah cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan strategi.

b. Pengertian Pembelajaran

Kata “pembelajaran” adalah terjemahan dari “*intstruction*”, yang banyak dipakai dalam dunia pendidikan di Amerika Serikat. Strategi pembelajaran mempunyai pengertian sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan peserta didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Hamruni (2012: 48) berpendapat “pembelajaran harus diarahkan agar siswa mampu mengatasi setiap tantangan dan rintangan dalam kehidupan yang cepat berubah, melalui sejumlah kompetensi yang harus dimiliki, meliputi kompetensi akademik, kompetensi okupasional, dan kompetensi kultural”.

Menurut Biggs dalam Sugihartono (2007: 80) membagi konsep pembelajaran dalam tiga pengertian, yaitu:

1. Pembelajaran dalam pengertian kuantitatif yang berarti penularan pengetahuan dari guru kepada murid.
2. Pembelajaran dalam pengertian Institusional yang berarti penataan segala kemampuan mengajar sehingga dapat berjalan efisien.
3. Pembelajaran dalam pengertian kualitatif yaitu upaya guru untuk memudahkan kegiatan belajar siswa.

Menurut Hamruni (2012: 11) untuk mencapai tujuan pembelajaran komponen strategi pembelajaran harus diorganisasikan sehingga antar komponen terjadi kerjasama yang terdiri dari:

1. Guru (guru adalah pelaku pembelajaran, sehingga dalam hal pembelajaran guru merupakan faktor terpenting).
2. Peserta didik (peserta didik merupakan komponen yang melakukan kegiatan belajar untuk mengembangkan potensi kemampuan menjadi nyata guna mencapai tujuan).
3. Tujuan (tujuan merupakan dasar yang dijadikan landasan untuk menentukan strategi, media dan evaluasi pembelajaran).
4. Bahan pelajaran (bahan pelajaran merupakan medium untuk mencapai tujuan pembelajaran yang berupa materi yang tersusun secara sistematis dan dinamis sesuai dengan arah tujuan dan perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan tuntutan masyarakat).

5. Kegiatan pembelajaran (agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara optimal, maka dalam menentukan strategi pembelajaran perlu dirumuskan komponen kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan standar prosedur pembelajaran).
6. Metode (metode adalah cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan).
7. Alat (alat yang digunakan dalam pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran).
8. Sumber belajar (sumber belajar adalah sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai tempat atau rujukan dimana bahan pembelajaran bisa diperoleh).
9. Evaluasi (evaluasi merupakan komponen yang berfungsi untuk mengetahui apakah tujuan yang ditetapkan telah tercapai atau belum).
10. Situasi atau lingkungan (lingkungan yang dimaksud adalah situasi dan hubungan antar insani).

Setiap materi pembelajaran memerlukan strategi sesuai dengan karakteristiknya. Strategi pembelajaran kontekstual, pembelajaran pemecahan masalah, pembelajaran penemuan dapat digunakan dalam pembelajaran Seni Musik (Tim Seni Budaya 2013, 2013: 43). Sedangkan menurut Cropper dalam Hamruni (2012: 3) mengatakan bahwa:

Strategi pembelajaran merupakan pemilihan atas berbagai jenis latihan tertentu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Ia menegaskan bahwa setiap tingkah laku yang diharapkan dapat dicapai oleh peserta didik dalam kegiatan belajarnya harus dapat dipraktikkan.

Dari beberapa pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan usaha sadar dari guru dalam menyusun rangkaian rencana tindakan pembelajaran meliputi komponen-komponen yang terorganisasi dengan tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai yang diharapkan.

2. Strategi Pembelajaran Inkuiri

Saat ini banyak berkembang strategi pembelajaran yang bertujuan untuk lebih memberikan kesempatan yang luas kepada siswa untuk belajar aktif. Dengan kata lain strategi tersebut untuk mengupayakan agar pembelajarannya berpusat pada siswa (*Student-Centered Learning*). Menurut Rudi Hartono (2014: 61) berpendapat seharusnya siswa belajar dengan terlibat secara aktif dengan konsep-konsep dan prinsip-prinsip, dimana mereka harus didorong untuk memiliki pengalaman-pengalaman dan melakukan eksperimen yang memungkinkan mereka menemukan konsep dan prinsip tersebut. Adapun pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa yaitu strategi pembelajaran *discovery* dan inkuiri serta strategi pembelajaran induktif (Hamruni, 2011: 7).

Strategi pembelajaran inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berfikir secara kritis dan analisis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan melalui eksperimen. Proses berfikir itu sendiri dilakukan melalui tanya jawab antara guru dan siswa. Strategi pembelajaran ini sering juga dinamakan strategi *heuristic*, yang berasal dari bahasa Yunani, yaitu *heuriskein* yang berarti saya menemukan (Hamruni, 2012: 87).

Strategi pembelajaran inkuiri merupakan bentuk dari pendekatan pembelajaran yang berorientasi kepada siswa (*student centered approach*), karena dalam proses pembelajaran siswa memegang peran yang sangat dominan. Dalam pelaksanaan strategi pembelajaran inkuiri siswa tidak hanya dituntut untuk menguasai materi pelajaran, tetapi dapat menggunakan potensi yang dimilikinya

sehingga kemampuan siswa tidak terhambat oleh peserta didik yang kurang mampu menguasai materi dengan cepat. Ada beberapa teori yang mendasari strategi pembelajaran dengan strategi inkuiri adalah sebagai berikut:

- a. Piaget menegaskan bahwa pengetahuan akan mempunyai makna jika dicari dan diselidiki secara mandiri oleh siswa. Oleh karena itu, pemilihan strategi pembelajaran inkuiri akan lebih mengembangkan potensi yang dimilikinya bukan hanya menguasai materi pelajaran saja (Hamruni, 2012: 89).
- b. Menurut Jerome Burner, belajar adalah proses yang bersifat aktif terkait dengan ide *Discovery learning* yaitu siswa berinteraksi dengan lingkungan melalui eksplorasi, membuat pertanyaan dan menyelenggarakan eksperimen.
- c. Menurut John Dewey belajar tergantung pada pengalaman dan minat siswa sendiri yang bersifat aktif, langsung terlibat, berpusat pada siswa dalam konteks pengalaman sosial (Sugihartono, 2007: 107).

Dengan memperhatikan pengertian strategi pembelajaran inkuiri, maka dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran inkuiri adalah langkah-langkah yang didesain guru untuk melibatkan siswa dalam proses belajar untuk menemukan materi yang dipertanyakan dengan melakukan kegiatan eksperimen. Menurut Hamruni (2012: 95) langkah-langkah yang harus dilakukan agar strategi pembelajaran inkuiri dapat berjalan dengan lancar yaitu: 1) Orientasi, 2) Merumuskan Masalah, 3) Mengajukan Hipotesis, 4) Mengumpulkan Data, 5) Menguji Hipotesis, dan 6) Merumuskan kesimpulan.

1. Orientasi

Langkah orientasi adalah langkah untuk membina suasana atau iklim pembelajaran yang responsif dimana guru merangsang dan mengajak siswa untuk berfikir memecahkan masalah. Hal yang dapat dilakukan dalam tahapan orientasi adalah:

- a. Menjelaskan topik, tujuan, dan hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa.
- b. Menjelaskan langkah-langkah inkuiri serta tujuan setiap langkah, mulai dari langkah merumuskan masalah sampai dengan merumuskan kesimpulan.
- c. Menjelaskan pentingnya topik dan kegiatan belajar dalam rangka memberikan motivasi belajar siswa. (Hamruni 2012: 95)

2. Merumuskan masalah

Merumuskan masalah merupakan membawa siswa pada suatu persoalan yang mengandung teka-teki. Dikatakan teka-teki karena masalah itu tentu ada jawabannya, dan siswa didorong untuk mencari jawaban yang tepat. Teka-teki yang menjadi masalah dalam strategi pembelajaran inkuiri adalah teka-teki yang mengandung konsep yang jelas yang harus dicari dan ditemukan. Hal yang harus diperhatikan dalam merumuskan masalah adalah:

1. Masalah hendaknya dirumuskan sendiri oleh siswa.
2. Masalah yang dikaji mengandung teka-teki yang jawabannya pasti.
3. Konsep dalam masalah adalah konsep yang sudah diketahui terlebih dahulu oleh siswa. (Hamruni 2012: 96)

Dalam pembelajaran vokal guru merumuskan masalah yang berupa bagaimanakah pernapasan yang baik, bagaimanakah intonasi yang tepat, bagaimana agar mendapatkan kualitas vokal yang baik dan apa itu frasering?. Dan pengaruh-pengaruh yang timbul jika teknik vokal tersebut dipraktikan secara tidak benar.

3. Mengajukan hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji. Untuk membantu siswa dapat menentukan hipotesis dengan cara guru mengajukan berbagai pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk dapat merumuskan jawaban sementara. Hipotesis yang menjadi topik dalam pembelajaran teknik vokal yaitu apakah benar jika pernapasan diafragma itu yang paling baik, frasering dapat merubah makna lagu, intonasi yang baik adalah pembedikan nada dengan tepat dan artikulasi yang baik jika mengikuti kaidah-kaidah yang ada.

4. Mengumpulkan data

Mengumpulkan data adalah aktivitas mengambil informasi dalam rangka menguji kebenaran hipotesis. Tugas dan peran guru dalam tahapan ini adalah mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk berfikir mencari jawaban. Kegiatan pembelajaran untuk menemukan jawaban dalam praktik vokal dengan cara tiap kelompok siswa yang telah dibentuk bernyanyi dahulu, dimana kelompok lain melakukan observasi dan pengamatan terhadap lagu yang sedang dinyanyikan oleh kelompok yang sedang bernyanyi, kemudian siswa ditugaskan untuk menganalisis frasering, artikulasi, intonasi, dan pernapasan yang dinyanyikan sudah sesuai dengan hipotesis yang ada.

5. Menguji hipotesis

Menguji hipotesis adalah proses menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan informasi dan percobaan. Setelah menganalisis kegiatan bernyanyi guru membantu siswa dalam mengemukakan pendapat apakah yang

telah dinyanyikan siswa tersebut sudah tepat atau belum dengan membandingkan dengan fakta yang ada.

6. Merumuskan kesimpulan

Merumuskan kesimpulan adalah proses mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan pengujian hipotesis. Setelah pendapat-pendapat siswa terkumpul guru membantu siswa merumuskan temuan jawaban yang paling tepat dengan kegiatan eksperimen yaitu praktik vokal secara bersama-sama dengan tujuan siswa tidak salah persepsi tentang jawaban yang telah dikemukakan oleh siswa.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan model inkuiri yang artinya guru hanya memberikan permasalahan tentang bagaimana cara menyanyikan lagu dengan teknik vokal yang baik dan benar pada siswa dan siswa diminta untuk memecahkannya melalui pengamatan dan eksplorasi. Guru berperan sebagai pendorong, narasumber, dan bertugas memberi bantuan apabila siswa membutuhkan.

3. Hasil Belajar

Belajar merupakan suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi yang relatif permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungan (Sugihartono, 2007: 74). Sedangkan menurut Sujana (1991: 21) berpendapat bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Tujuan belajar adalah sejumlah hasil belajar yang menunjukkan bahwa siswa telah melakukan perbuatan belajar, yang umumnya meliputi pengetahuan, ketrampilan, dan sikap-sikap baru, yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa A.Harrow dalam Kun S. Astuti (2005:14). Sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan intruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom. Bloom membaginya menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris.

Menurut Bloom (1981:331) dalam Kun S. Astuti mengklasifikasikan hasil belajar dalam 3 ranah yaitu:

1. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.
2. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
3. Ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotoris, yakni gerak refleks, ketrampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerak ketrampilan kompleks, dan gerak ekspresif-interpretatif.

Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar diantara ketiga ranah tersebut, ranah kognitiflah yang paling sering dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pelajaran. Adapun tujuan dilakukan evaluasi hasil belajar adalah sebagai berikut (Pujiarini, 2012):

- a. Menilai pencapaian kompetensi peserta didik.
- b. Memperbaiki proses pembelajaran.
- c. Sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan belajar siswa.
- d. Mengetahui kemajuan dan hasil belajar siswa
- e. Mendiagnosis kesulitan belajar.

- f. Memperbaiki umpan balik/perbaiki proses belajar mengajar.
- g. Penentuan kenaikan kelas.
- h. Memotivasi belajar siswa dengan cara mengenal dan memahami diri dan merangsang untuk melakukan usaha perbaikan.

Selain ada tujuan dari evaluasi hasil belajar, ada juga beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Adapun faktor yang dimaksud meliputi hal-hal sebagai berikut (Sugihartono, 2007: 155):

1. Faktor Internal (faktor –faktor yang berasal dari dalam diri individu):
 - a. Faktor jasmaniah atau kondisi fisik, yang termasuk dalam faktor ini adalah panca indra yang tidak berfungsi sebagaimana mestinya, seperti mengalami sakit, cacat tubuh atau perkembangan yang tidak sempurna.
 - b. Faktor psikologis yang meliputi kecerdasan dan bakat serta unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, dan penyesuaian diri.
2. Faktor Eksternal (faktor-faktor yang berasal dari luar diri individu):
 - a. Faktor sosial, yang terdiri dari:
 - 1) Lingkungan keluarga, lingkungan ini sangat mempengaruhi kegiatan belajar. Hubungan antara anggota keluarga, orang tua, anak, kakak, adik yang harmonis akan membantu siswa melakukan aktifitas belajar dengan baik.
 - 2) Lingkungan sekolah, seperti guru, administrasi, teman-teman sekelas dapat mempengaruhi proses belajar seorang siswa. Hubungan yang harmonis antara ketiganya dapat menjadi motivasi bagi siswa untuk belajar lebih baik di sekolah.
 - 3) Lingkungan masyarakat, kondisi lingkungan masyarakat tempat tinggal siswa akan mempengaruhi belajar siswa.
 - b. Faktor budaya, seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.
 - c. Faktor fisik, seperti fasilitas rumah dan fasilitas belajar.
 - d. Faktor lingkungan spiritual atau keagamaan.

Dalam melaksanakan penilaian hasil belajar, guru perlu memperhatikan prinsip-prinsip penilaian (Pujiarini, 2012):

1. Valid/sahih (Penilaian hasil belajar oleh peserta didik harus mengukur pencapaian kompetensi yang ditetapkan dalam standar isi {standar kompetensi dan kompetensi dasar} dan standar kompetensi lulusan. Penilaian valid berarti menilai apa yang seharusnya dinilai dengan menggunakan alat yang sesuai untuk mengukur kompetensi).

2. Objektif (Penilaian hasil belajar peserta didik hendaknya tidak dipengaruhi oleh subyektifitas penilai, perbedaan latar belakang, agama, sosial-ekonomi, budaya, bahasa, gender, dan hubungan emosional).
3. Transparan/terbuka (Penilaian hasil belajar oleh pendidik bersifat terbuka artinya prosedur penilaian, kriteria penilaian dan dasar pengambilan keputusan terhadap hasil belajar peserta didik dapat diketahui oleh semua pihak yang berkepentingan).
4. Adil (Penilaian hasil belajar tidak menguntungkan atau merugikan peserta didik karena berkebutuhan khusus serta perbedaan latar belakang agama, suku, budaya, adat istiadat, status sosial ekonomi, dan jenis kelamin).
5. Terpadu (Penilaian hasil belajar oleh pendidik merupakan salah satu komponen yang tak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran).
6. Menyeluruh dan berkesinambungan (Penilaian hasil belajar oleh peserta didik mencakup semua aspek kompetensi dengan menggunakan berbagai teknik penilaian yang sesuai, untuk memantau perkembangan kemampuan peserta didik).
7. Bermakna (Penilaian hasil belajar oleh pendidik hendaknya mudah dipahami, mempunyai arti, bermanfaat, dan dapat ditindak lanjuti oleh semua pihak, terutama guru, peserta didik, dan orang tua serta masyarakat).
8. Sistematis (Penilaian hasil belajar oleh pendidik dilakukan secara berencana dan bertahap dengan mengikuti langkah-langkah baku).
9. Akuntabel (Penilaian hasil belajar oleh pendidik dapat dipertanggungjawabkan, baik dari segi teknik, prosedur, maupun hasilnya).
10. Beracuan kriteria (Penilaian hasil belajar oleh pendidik didasarkan pada ukuran pencapaian kompetensi yang ditetapkan).

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang dicapai siswa dari proses belajar sehingga tercapailah tujuan belajarnya. Dalam rencana penelitian ini hasil belajar yang diteliti adalah dalam ranah psikomotoris (kompetensi inti 4) yaitu keterampilan dalam praktik vokal.

4. Mata Pelajaran Musik

a. Mata Pelajaran Musik

Musik merupakan salah satu cabang dari kesenian yang berorientasi pada bunyi. Musik adalah gagasan melalui bunyi yang unsur dasarnya berupa melodi,

irama dan harmoni dengan unsur pendukung berupa bentuk gagasan sifat dan warna bunyi. Irama adalah rangkaian gerak yang menjadi unsur dasar dalam musik dan tari (Jamalus,1988: 7). Irama dalam musik terbentuk dari sekelompok bunyi dan diam dengan bermacam-macam lama waktu atau panjang pendek, membentuk pola irama, bergerak menurut pulsa dalam ayunan birama. Sedangkan unsur harmoni dalam musik mempunyai arti sebagai susunan atau gerak perpindahan nada dalam keseimbangan (Tim musik SMP, 2004: 26).

Dari penjelasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa mata pelajaran musik adalah suatu bidang ilmu yang mempelajari bunyi yang memiliki unsur-unsur melodi, irama dan harmoni. Saat ini mata pelajaran musik di kelas VII menggunakan kurikulum 2013 sebagai acuan pelaksanaan pembelajaran. Materi yang tercantum dalam kurikulum 13 mata pelajaran seni musik mencakup beberapa hal seperti: kemampuan siswa bernyanyi dengan teknik vokal dalam lagu unisono, bermain musik ansambel sederhana, menyanyikan lagu secara vokal group, dan menampilkan musik ansambel (dalam buku seni budaya model Kurikulum 2013).

Dalam penelitian ini materi difokuskan pada materi kelas VII, menampilkan lagu secara unisono dengan teknik vokal. Materi ini penting untuk dipelajari siswa kelas VII karena merupakan dasar untuk nantinya melanjutkan materi selanjutnya yaitu bernyanyi banyak suara sesuai dalam kurikulum, teknik vokal merupakan salah satu materi yang menjadi dasar untuk melanjutkan materi-materi selanjutnya yaitu bernyanyi banyak suara.

b. Pembelajaran Teknik Vokal

Teknik yaitu (1) cara (kepandaian) membuat atau melakukan sesuatu yang berhubungan dengan seni (KBBI, 2005: 1158). Seni vokal atau seni suara adalah upaya mengespresikan atau menyanyikan lagu yang dibawakan supaya dapat dibawakan sebaik-baiknya (Rahardjo, 1990: 23). Menurut Hanna Sri Mudjilah (2004: 75) vokal adalah bunyi yang dihasilkan oleh pita suara manusia. Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa teknik vokal adalah cara atau kemampuan seorang penyanyi untuk menghasilkan suara yang indah agar lagu yang dibawakan menjadi baik. Dalam pembelajaran teknik vokal sesuai indikator pencapaian yang terdapat pada silabus kurikulum 2013 meliputi:

1) Artikulasi

Artikulasi adalah dasar ucapan bunyi bahasa yang terjadi di dalam mulut, dalam bernyanyi pengucapan harus jelas (Widyastuti, 2007: 16). Artikulasi merupakan salah satu materi latihan vokal yang bertujuan utama untuk memproduksi suara yang baik dan mampu menciptakan atau membentuk suara yang jelas (Raharjo, 1990: 29). Agar pesan teks dari lagu dapat dimengerti, penyanyi harus meningkatkan kualitas ucapannya. Artikulasi dalam bernyanyi terbagi menjadi tiga yaitu vokal, konsonan, dan diftong.

a) Huruf hidup (Vokal)

Sebuah pengucapan huruf hidup yang terdiri dari huruf A, I, U, E, dan O yang membangun semua kata-kata dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing. Menurut Widiastuti (2007:16) untuk menghasilkan artikulasi yang baik setiap huruf mempunyai bentuk dan aturan tersendiri yaitu:

- a) Vokal A dengan langkah:
- 1) Lemaskan lidah, letakkan lidah rata di dasar mulut sehingga sisi-sisi lidah menyentuh pangkal gusi, ujung lidah menyentuh akar gigi bawah.
 - 2)Ucapkan “A” dengan membuka mulut dan menurunkan rahang bawah. Bagian belakang mulut dan bagian depan mulut akan terbuka.
 - 3)Bentuk bibir atas dan bawah pada bagian depan mulut terbuka membentuk corong yang bulat.
 - 4) Dengan posisi seperti langkah pertama sampai ke tiga ucapkanlah “A” kembali.
- b) Vokal E dengan langkah:
- 1) Mulut ditarik kesamping agak lebar,
 - 2) Ucapkan “E” dengan menurunkan rahang bawah sehingga memberi ruang untuk membuat suara jernih dan terang,
 - 3) Bibir jangan menjadi sempit tapi tetap seperti corong.
 - 4) Dengan posisi sesuai ketiga langkah tersebut kemudian ucapkan huruf “E” kembali.
- c) Vokal I dengan langkah:
- 1) Ujung lidah tetap berada di belakang akar gigi bawah, namun bagian tengah dari lidah naik ke atas,
 - 2) Ucapkan “I” dengan sudut bibir ditarik ke belakang,
 - 3) Gigi atas dan bawah sebaiknya kelihatan,
 - 4) Bibir tetap dijaga membentuk sebuah corong sehingga kesan suara lebih terfokus,
 - 5) Dengan posisi seperti ini ucapkan kembali vokal “I” dengan lembut dan rahang bawah jangan terlalu turun.
- d) Vokal O dengan langkah:
- 1) Pastikan lidah tetap datar seperti pada huruf “A”,
 - 2) Ucapkan “O” seperti pada kata “toko”, bentuk corong bibir diperpanjang,
 - 3) Dengan posisi seperti ini ucapkan kembali vokal “O” dengan memperluas rongga mulut.
- e) Vokal U dengan langkah:
- 1) Bibir dimajukan kedepan membentuk corong yang dipersempit, tetapi tetap bundar,
 - 2)Ujung lidah menyentuh akar gigi bawah dan sedikit membusung di bagian belakang,
 - 3) Rahang bawah turun secukupnya,
 - 4)Antara gigi atas dan gigi bawah diberi jarak kira-kira satu ibu jari,
 - 5) Ucapkan vokal “U” dengan lembut.
- b) Huruf Mati (Konsonan)

Konsonan merupakan bunyi bantu untuk vokal atau huruf hidup, pengucapan suatu dengan yang lain akan berbeda berdasarkan pembentukan bunyinya (Pono Banoe, 2003:226). Menurut (Widiastuti, 2007: 20) konsonan (b, c, d, g, k, p, t) disebut dengan konsonan hambat oral yang dibunyikan dengan membentuk hambatan di mulut oleh alat bicara yang ada di mulut. Konsonan (l, m, n, r, ng) disebut juga konsonan hambat nasal yang dibunyikan dengan

membentuk hambatan di nasal. Konsonan ini juga disebut huruf mati yang bersuara.

c) Diftong

Diftong adalah bunyi dua vokal yang berurutan (ai, au, oi, ia, ua), keduanya berbeda antara kualitas huruf vokal awal dan akhirnya (KBBI, 2005: 171). Menurut (Widuiastuti, 2007:29) dalam menyanyikan huruf diftong, vokal pertama dinyanyikan lebih lama dari vokal keduanya, maka vokal yang mendahului diberi tekanan sedikit kemudian berubah lebih rileks atau luwes ke bunyi vokal yang mengikuti

2) Phrasering

Phrasering adalah cara pemengalan kalimat musik menjadi bagian-bagian kalimat sehingga memperjelas makna dan isi lagu yang diungkapkan (Nurdin Anwar, 1991: 90). Sedangkan phrasering menurut (Wahyu Purnomo, 2010: 45) adalah aturan pemengalan kata yang baik dan benar sehingga mudah dimengerti dan sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku. Dalam menyanyikan sebuah lagu pemenggalan sebuah kata harus utuh sehingga tidak merubah makna atau pesan lagu yang dinyanyikan.

3) Intonasi

Menurut Slamet (1990: 24) istilah intonsi dalam bahasa mengandung arti kerjasama antara tekanan nada, tekanan waktu, dan perhentian yang menyertai suatu tutur dari awal hingga ke pemberhentian akhir. Intonasi dalam seni musik berarti ketepatan menyanyikan tinggi rendahnya nada (*pitch*) (Tim Edukatif HTS, 2006: 16).

Seorang penyanyi harus bisa menyanyikan nada-nada yang terangkai pada sebuah lagu dengan intonasi yang baik. Intonasi dapat dipengaruhi oleh pernapasan serta pendengaran kita saat bernyanyi. Pendengaran kita harus dilatih agar lebih peka terhadap tinggi rendahnya nada, baik nada tinggi maupun nada rendah.

4) Pernapasan

Pernapasan adalah keluar masuknya udara melalui paru-paru (Wahyu Purnomo, 2010: 45). Pernapasan pada saat bernyanyi sangat berbeda dengan pernapasan saat berbicara. Dukungan teknik pernapasan yang benar akan mempengaruhi kualitas suara penyanyi. Dalam buku seni budaya kurikulum 2013 pernapasan dikelompokkan menjadi tiga yaitu:

a. Pernapasan Bahu

Melakukan pernapasan dengan menarik napas mengangkat bahu untuk mengisi paru-paru (Eko Purnomo, 20113: 46). Menurut Wididiastuti (2007: 8) pernapasan bahu adalah melakukan pernapasan dengan menghirup napas dengan sebagian atas paru-paru yang dikembangkan, sehingga mendesak bahu jadi terangkat ke atas. pernapasan bahu tidak baik digunakan pada saat bernyanyi karena napas yang dihasilkan dangkal, serta tidak tahan lama. Disamping itu sikap tubuh menjadi kurang indah dilihat.

b. Pernapasan Dada

Melakukan pernapasan dengan membusungkan dada ketika menarik napas (Eko Purnomo, 20113: 48). Menurut Wididiastuti (2007: 8) pernapasan dada adalah menghirup napas dengan sebagian atas paru-paru yang dikembangkan

sehingga mendesak bahu jadi terangkat keatas. Di sini udara sepenuhnya masuk ke dalam paru-paru sehingga rongga dada membusung ke depan. Pernapasan dada juga tidak baik digunakan dalam bernyanyi karena membuat paru-paru cepat lelah serta rongga dada tidak dapat menampung udara yang banyak. Akibatnya, suara tidak stabil dan terputus-putus.

c. Pernapasan Diafragma

Pernapasan diafragma sering disebut juga dengan pernapasan rongga perut, yaitu melakukan pernapasan dengan mengembangkan rongga perut atau diafragma (Eko Purnomo, 2013: 48). Cara ini merupakan pernapasan yang optimal untuk bernyanyi karena akan menghasilkan napas yang panjang, ringan, santai sehingga produksi suara lebih bermutu.

Pengambilan napas pada saat memulai lagu atau awal kalimat lagu dapat dilakukan dengan menarik napas melalui hidung dengan santai. Pada pernapasan yang demikian, kita hanya mengembangkan pernapasan alami yang kita miliki. Cara mengambil napas saat bernyanyi yaitu menarik napas dengan cepat dan mengeluarkannya dengan sehemat mungkin dengan tujuan adalah menyelesaikan satu kalimat dalam satu tarikan napas (M.G. Widiastuti, 2007).

5) Pembawaan

Pembawaan lagu adalah bagaimana suatu lagu dibawakan berdasarkan tema lagu (Nusantara, 2007: 91). Salah satu keberhasilan seorang penyanyi dalam membawakan sebuah lagu adalah ketepatan dalam menginterpretasikan sebuah karya musik atau lagu (Wahyu Purnomo, 2010: 46). Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pembawaan agar interpretasi sebuah lagu menjadi sesuai yaitu:

a. Ekspresi

Ekspresi adalah suatu yang bersifat menyatakan perasaan dengan mengadakan perubahan-perubahan volume, keras lembutnya suara, perubahantempo, atau tingkat kecepatan musik, dan cara menyambung nada untuk menafsirkan sebuah lagu/komposisi (Wahyurnomo, 2010: 47).

b. Penjiwaan

Seorang penyanyi harus memiliki pengetahuan yang luas supaya mampu memberikan pertimbangan matang dan berani mengambil keputusan akhir akan hasil analisis dan penerapan teknik-teknik tertentu dalam menjiwai karya musik/lagu (Raharjo, 1990: 67).

c. Interpretasi

Interpretasi adalah penafsiran akan jiwa dan suasana lagu atau karya musik yang diperoleh dari pengalaman mendalam akan karya tersebut (Nusantara, 2007: 91)

B. Penelitian yang Relevan

Adapun beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian mengenai pengaruh penerapan strategi pembelajaran inkuiri yang penulis ajukan ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh:

1. Nugroho Purna Widiyanto dari Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2011.

Dengan judul “pengaruh model pembelajaran kooperatif terhadap peningkatan kreatifitas siswa pada pelajaran aransemen lagu daerah yang ada di kelas VII SMP Negeri 1 delangu Kabupaten Klaten”. Tujuan penelitian yang dilakukan Nugroho untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif terhadap peningkatan kreatifitas siswa pada pelajaran aransemen lagu daerah. Nugroho menggunakan dua variabel yaitu model pembelajaran kooperatif sebagai variabel bebas dan kreatifitas siswa sebagai variabel terikat. Dengan hipotesis ada pengaruh yang signifikan antara dua kelas yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional. Instrumen yang digunakan yaitu berupa tes praktik, untuk mengukur kreatifitas siswa dalam mengaransir lagu. Sampel menggunakan teknik *random sampling*, dimana kelas eksperimen diberi perlakuan menggunakan metode pembelajaran kooperatif dan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan. Setelah memperoleh diujikan menggunakan uji-t atau *t-test*. Dengan hasil yang diperoleh menyebutkan bahwa hipotesis diajukan diterima, yaitu ada pengaruh yang signifikan antara kelas yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif terhadap peningkatan kreatifitas siswa pada pelajaran aransemen lagu daerah dengan hasil t_{hitung} sebesar 2,737 dan t_{tabel} sebesar 2,000 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,008 data, data tersebut.

2. Dhamar Wahyuningsih dari Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam UNY Tahun 2012

Dengan judul perbedaan hasil belajar IPA antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan pendekatan inkuiri melalui metode eksperimen dan metode

demonstrasi di SMP N 3 Godean. Pada penelitian Dhamar menggunakan pendekatan kuasi eksperimen dengan desain *randomized pretest-posttest comparison group design*. Populasi yang digunakan adalah siswa kelas VII SMP N 3 Godean tahun ajaran 2011/2013. Sampel penelitian ditentukan dengan teknik *cluster random sampling*. Penelitian dhamar menghasilkan $t_{hitung} = 2,784 > t_{tabel} 1,9995$ dengan taraf signifikansi 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) ada perbedaan penguasaan materi IPA antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan pendekatan inkuiri melalui metode eksperimen dan metode demonstrasi, (2) pembelajaran IPA melalui metode eksperimen lebih baik secara signifikan daripada metode demonstrasi dalam pendekatan inkuiri .

Dari kedua penelitian tersebut relevansinya dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah (1) penggunaan strategi inkuiri sebagai variabel bebas dan hasil pembelajaran sebagai variabel terikat (2) penggunaan metode pendekatan kuantitatif dengan jenis eksperimen yang menggunakan model *pretest-post-test control group design* (3) penggunaan uji-t atau uji beda untuk menguji hipotesis statistik.

C. Kerangka Berfikir

Persoalan paling utama dalam proses belajar saat ini bukan pada bahan pelajaran yang menjadi standar baku dari kurikulum pendidikan, tetapi karena sistem pembelajaran yang kurang efektif. Siswa lebih banyak bertindak sebagai pendengar setia dan tidak menyerap dengan tuntas apa yang di sajikan guru. Kualitas dan keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan ketepatan guru dalam melakukan inovasi dalam proses pembelajaran. pembelajaran yang tidak efektif dan efisien, maka hasil proses belajar mengajar tidak selalu optimal karena terdapat sejumlah kendala. Hal tersebut akan membuat banyak siswa yang menjadi bosan saat belajar dikelas.

Jika diperhatikan, yang menonjol dalam strategi pembelajaran keefektifan guru dalam memilih strategi pembelajaran akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Strategi mengajar cenderung monoton karena didalam proses pembelajarannya guru hanya mengejar selesainya materi pelajaran bukan kepada hasil pembelajarannya hal tersebut bertolak belakang dengan tujuan pembelajaran untuk memantapkan siswa dalam menguasai pengetahuan, keterampilan, dan sikap (kognitif, afektif, dan psikomotoris) yang seimbang. Dengan guru yang memiliki pengetahuan secara luas dalam strategi pembelajaran, maka guru akan mudah memilih strategi yang paling sesuai dengan kondisi komponen pembelajaran dan tujuan pembelajaran pasti akan tercapai.

Dalam proses pembelajaran mata pelajaran seni musik khususnya praktik vokal, pemilihan strategi yang paling tepat mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran, termasuk di dalamnya

adalah efektifitas pembelajaran yang berdampak pada prestasi belajar siswa. Strategi menjadi rangkaian kegiatan yang disusun untuk menyampaikan materi pelajaran dalam kurikulum pendidikan agar proses pembelajaran menjadi menyenangkan, dapat dipahami, demokratis dan partisipatoris dengan harapan materi dapat diterima siswa dengan mudah.

Proses pembelajaran menggunakan strategi inkuiri ini lebih menekankan pada sistem pembelajaran yang mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara seimbang dengan kata lain siswa lebih aktif dan mandiri dalam proses belajar. Dalam strategi inkuiri guru bukan lagi berperan sebagai satu-satunya sumber informasi dalam proses belajar tetapi berperan sebagai fasilitator dan motivator belajar siswa, sedangkan siswa sebagai subjek belajar yang berperan menemukan sendiri inti dari materi pelajaran itu sendiri. Selain itu pembelajaran inkuiri juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajarnya.

Strategi inkuiri merupakan salah satu cara yang bertujuan meningkatkan efektifitas pembelajaran yang hasilnya dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Penggunaan strategi inkuiri diharapkan dapat menjadikan kegiatan belajar mengajar praktik vokal lebih bermakna dan efektif, sehingga siswa dapat lebih cepat menguasai materi yang dipelajari dan bertahan lama. Dengan demikian, strategi inkuiri dapat meningkatkan hasil pembelajaran praktik vokal siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bantul. Proses pembelajaran tanpa menggunakan strategi yang tepat maka pembelajaran tidak berjalan dengan efektif, yang kemudian akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Suharsimi Arikunto, 2002: 64). Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah hipotesis komparatif. Adapun hipotesis yang peneliti ajukan adalah "terdapat pengaruh hasil belajar yang signifikan antara kelas yang belajar menggunakan strategi inkuiri dengan kelas yang diajar tidak menggunakan strategi inkuiri". Dengan rumus hipotesis statistik penelitian sebagai berikut:

$H_0 ; \mu_1 = \mu_2$
$H_a ; \mu_1 \neq \mu_2$

Gambar 1: **Rumus Hipotesis Statistik**

Keterangan:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan strategi inkuiri dengan dengan hasil belajar siswa yang menggunakan strategi konvensional dalam praktik vokal.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan strategi inkuiri dengan dengan hasil belajar siswa yang menggunakan strategi konvensional dalam praktik vokal.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan jenis eksperimen. Menurut Campbell dan Stanley dalam Suharsimi Arikunto (2002: 77) membagi jenis-jenis desain penelitian menjadi dua, yaitu

Eksperimen yang belum baik atau *pre experimental design* dan eksperimen yang dianggap sudah baik atau *true experimental design*. Dalam *pre experimental design* atau yang sering disebut "*quasi experiment*" memiliki tiga model desain penelitian, yaitu (1) *One shot case study*, (2) *Pre test and Post Test*, dan (3) *Static Graoup Comparison*.

Menurut Creswell (2012: 232) *quasi-experiment* adalah penelitian yang menggunakan kelompok yang sudah terbentuk secara alamiah (seperti, sebuah kelas, organisasi, atau sebuah keluarga) atau sukarelawan. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pretest-post-test control group design*. Dalam desain penelitian ini observasi dilakukan sebanyak dua kali yaitu post-test dan *pretest* perbedaan pencapaian dalam penelitian ini dapat dilihat antara kelompok eksperimen (O_1-O_2) dengan pencapaian kelompok kontrol (O_3-O_4). Dalam alur penelitian ini kedua kelas yang di bentuk secara random yaitu eksperimen dan kontrol mendapat materi yang sama tetapi penyampaian materi pembelajarannya menggunakan strategi yang berbeda. Desain penelitian tersebut dapat diilustrasikan sebagai berikut:

Tabel 1: *Pretest-Posttest Control Group Design*

R	O ₁	X_____	O ₂
	O ₃	_____	O ₄

Keterangan: X : *Treatment* atau perlakuan
R : Random
O₁ : *Pretest* kelompok eksperimen
O₂ : *Post-test* kelompok eksperimen
O₃ : *Pretest* kelompok kontrol
O₄ : *Post-test* kelompok kontrol

Pada kondisi awal diharapkan keadaan sama, tidak ada perbedaan kemampuan teknik vokal pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hal ini dapat dilihat dari pemberian *pretest* dan hasil data *pretest* dianalisis normalitas dan homogenitasnya, setelah kedua kelompok dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, kemudian dilanjutkan dengan pembagian dua kelompok yaitu kelas pertama sebagai kelas eksperimen dan kelas kedua sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen diberi perlakuan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri dengan materi praktik teknik vokal dan kelas kontrol tetap menggunakan strategi pembelajaran konvensional dalam pemberian praktik teknik vokal. Kegiatan setelah diberikan perlakuan strategi inkuiri dalam menyampaikan pembelajaran dikelas eksperimen dan memberikan pembelajaran teknik vokal dengan strategi konvensional pada kelas kontrol, kemudian mengumpulkan data dengan cara melakukan *post-test* pada kedua kelompok untuk memperoleh data hasil belajar.

B. Tahapan Penelitian Eksperimen

Proses penelitian eksperimen ini menggunakan pendekatan *pretest-posttest control group* design. Menurut Sugiono (2009: 72) metode eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Perlakuan yang dimaksud adalah variabel independen atau penggunaan strategi inkuiri dengan pencapaian hasil belajar paraktik teknik vokal pada kelompok eksperimen, sedangkan kondisi yang mengendalikan adalah tidak diberikan staregi inkuiri kepada kelompok kontrol. Sugiono (2009: 75) membagi tahapan penelitian eksperimen menjadi tiga yaitu, (1) *pretest*, (2) *treatment*, (3) *post-test* dan (4) analisis data. Pelaksanaan tahapan dalam penelitian ini meliputi:

1. Tahap *Pretest*

Tahapan *pretest* merupakan pengambilan data berupa nilai tes praktik teknik vokal yang dilakukan pada kedua kelas kontrol dan eksperimen. Kegiatan ini dilakukan langsung memberi tes tanpa ada perlakuan khusus kepada kedua kelompok sebelum melakukan penelitian. Tahapan *pretest* merupakan syarat yang harus dilakukan yang bertujuan untuk mengetahui normalitas dan homogenitas sampel yang dijadikan subyek penelitian.

2. Tahap *Treatmen*

Tahapan *treatment* atau perlakuan diberikan kepada kelompok eksperimen dengan menerapkan strategi pembelajaran inkuiri untuk menyampaikan materi pembelajaran praktik teknik vokal selama tiga kali pertemuan, sedangkan pada kelompok kontrol tidak mendapatkan *treatment* perlakuan khusus terhadap

kegiatan pembelajaran. Langkah *treatment* kelompok eksperimen dengan strategi inkuiri ini meliputi:

- a. Orientasi: menjelaskan topik, tujuan dan pencapaian hasil belajar yang diharapkan guru dan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran inkuiri.
- b. Merumuskan masalah: merumuskan masalah yang terdapat pada ketrampilan praktik teknik vokal.
- c. Mengajukan hipotesis: untuk menentukan hipotesis dengan cara guru mengajukan berbagai pertanyaan yang mendorong siswa untuk dapat merumuskan jawaban sementara dari rumusan yang diajukan.
- d. Mengumpulkan data: siswa mengumpulkan data dari temuan, pengamatan dan eksperimen yang dilakukan berdasarkan pengamatan dan percobaan menyanyikan lagu dengan teknik vokal (Hamruni, 2012: 89).

3. Tahap *Post-test*

Setelah melakukan perlakuan yaitu penerapan strategi inkuiri untuk menyampaikan materi praktik teknik vokal kepada kelompok eksperimen dan perlakuan konvensional pada kelompok kontrol kemudian sampel diberi *post-test* atau evaluasi. Kegiatan evaluasi dilakukan dengan menyanyikan lagu “O Ina Ni Keke” secara unisono masing masing 3-4 siswa pada kelompok kontrol dan eksperimen yang dinilai oleh guru seni musik dan peneliti. Hasil data berupa nilai baik kelompok kontrol dan eksperimen kemudian diolah dengan bantuan program SPSS 20 *for windows*.

4. Analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji t yaitu membandingkan hasil pembelajaran berupa data nilai praktik teknik vokal. Langkah untuk menganalisis data kedua kelompok adalah sebagai berikut:

- a. Persiapan

Dalam penelitian ini tahapan persiapan meliputi persiapan yaitu menjumlahkan data nilai baik kelompok kontrol atau eksperimen antara

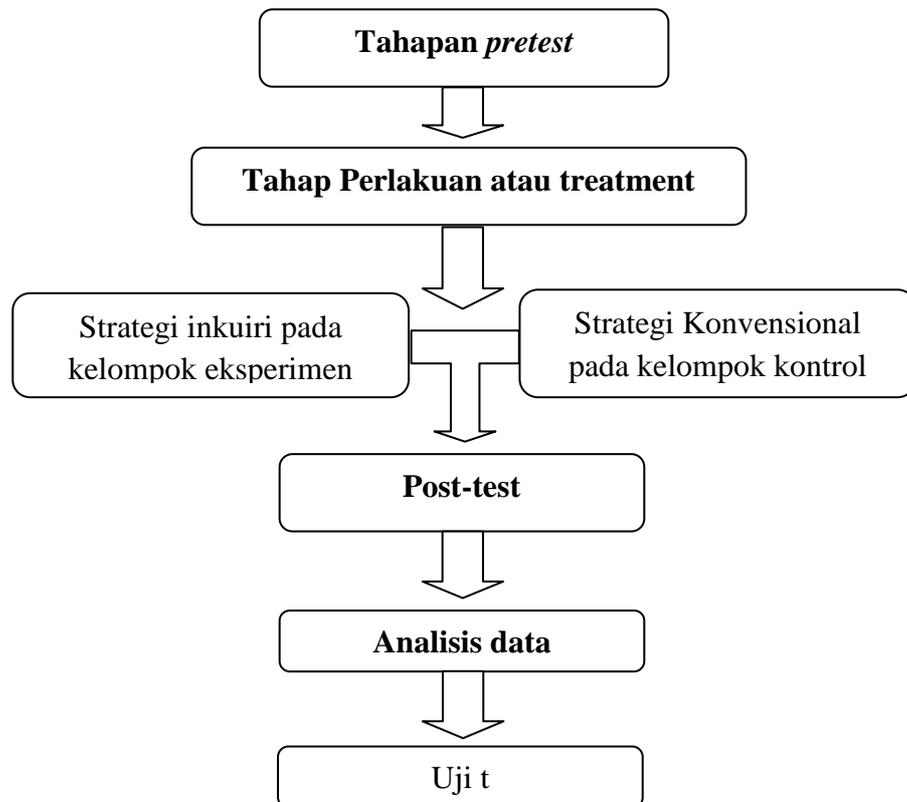
penguji 1 dan penguji 2 yang kemudian hasil penjumlahan ditabulasikan ke dalam program SPSS 20.

b. Penerapan data

Data *pretest* dan *post-test* yang berupa hasil belajar siswa baik kelas kontrol dan eksperimen yang sudah dirata-rata, kemudian data diolah menggunakan *software* SPSS 20. Hasil data yang diperoleh dari SPSS kemudian dianalisis untuk membuktikan hipotesis penelitian menggunakan uji t atau uji beda. Dengan langkah-langkah penghitungan sebagai berikut:

- 1) Menentukan formula hipotesis
- 2) Pengujian normalitas dan homogenitas data
- 3) Uji hipotesis menggunakan uji-t dengan bantuan *software* SPSS 20.

Desain penelitian tersebut tahapan-tahapan penelitian dapat diilustrasikan berupa gambaran sebagai berikut:



Gambar 2: Tahapan penelitian eksperimen

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan objek atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi Arikunto, 2002: 96). Variabel merujuk pada karakteristik individu atau suatu organisasi yang dapat di ukur atau diobservasi (Creswell, 2007a). Penelitian ini melibatkan dua macam variabel, yaitu variabel bebas (variabel independen) yaitu pembelajaran strategi inkuiri dan variabel terikat (variabel dependen) yaitu hasil pembelajaran musik. Untuk memperjelas

pola hubungan antara kedua variabel. Berikut gambaran yang menunjukkan alur pikiran peneliti:



Gambar 3: **Gambaran Alur Rencana Penelitian**

Keterangan: X adalah strategi pembelajaran inkuiri
Y adalah hasil pembelajaran siswa

Dalam gambaran alur pikiran peneliti tersebut, X sebagai variabel bebas diharapkan dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Y sebagai variabel terikat.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 2 Bantul, Kabupaten Bantul pada bulan Agustus-September 2014 tahun ajaran 2014-2015. Penelitian dilakukan pada dua kelas, yaitu kelas VII C sebagai kelas eksperimen dan kelas VII D sebagai kelas kontrol.

E. Responden Penelitian

Responden merupakan orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti (Suharsimi Arikunto, 2002: 122). Dalam penelitian ini responden penelitian adalah siswa kelas VII SMP N 2 Bantul karena pembelajaran musik (materi praktik vokal) diajarkan di kelas VII. Selain itu proses pembelajaran praktik vokal di kelas VII masih menggunakan strategi konvensional.

F. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan kelompok besar yang menjadi lingkup penelitian kita (Nana Syaodih, 2007: 250), sedangkan (Suharsimi Arikunto, 2002: 108) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Pengertian populasi yang lain dikemukakan oleh Sugiyono (2005: 72) yang berarti wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Memperhatikan pengertian tersebut, maka populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bantul yang berjumlah 167 yang terbagi dalam enam kelas yaitu: kelas VII A, VII B, VII C, VII D, VII E, dan VII F. Peneliti mendapat data tersebut melalui observasi pra-lapangan.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti (Suharsimi Arikunto, 2002: 109), sedangkan menurut Sugiyono (2005: 73) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Cara untuk menentukan sampel dinamakan teknik *sampling*. Suharsimi Arikunto (2002: 123) membagi teknik *sampling* meliputi: (a) *random sampling*, (b) *stratified sampling*, (c) *area probability sampling*, (d) *purportional sampling*, (e) *purposive sampling*, (f) *quota sampling*, (g), *cluster sampling*, dan (h) *double sampling*.

Dalam penelitian ini sampel diambil menggunakan teknik *random sampling*. Dimana peneliti memberi hak yang sama yang kepada setiap subjek

untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel. Caranya dengan membuat gulungan kertas yang berisi daftar kelas dalam populasi yaitu lima kelas karena kelas VII F sudah menjadi kelas untuk menguji instrumen penelitian, kemudian daftar tiap kelas diundi sebanyak kelas yang dibutuhkan. Dari pengundian tersebut dua kelas yang terpilih merupakan sampel penelitian, sehingga menghasilkan dua kelas sebagai subjek penelitian. Hasil pengundian mendapatkan kelas yang merupakan sampel penelitian yaitu, kelas VII C dengan jumlah 26 siswa sebagai kelompok eksperimen yang mendapat perlakuan pembelajaran dengan strategi inkuiri dan kelas VII D dengan jumlah 28 siswa sebagai kelompok kontrol yang tidak mendapat perlakuan tetap menggunakan strategi konvensional.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Data penelitian digolongkan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari dan data sekunder yang berarti data didapat dari pihak kedua, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya (Saifuddin Azwar, 2007: 91). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis pengumpulan data berupa tes yaitu tes praktik teknik vokal dalam bernyanyi unisono.

Tabel 2: **Kisi-Kisi Instrumen Praktik Vokal**

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Pencapaian Kompetensi
4.1 Menyanyikan lagu secara unisono	Bernyanyi secara unisono dengan teknik vokal	4.1.1 Siswa mampu menyanyikan lagu unisono dengan teknik vokal yang benar

H. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Suharsimi Arikunto, 2002: 144). Uji validitas dilakukan berkenaan dengan ketepatan alat ukur terhadap konsep yang diukur sehingga benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur.

Untuk menguji tingkat validitas dalam penelitian ini digunakan pengujian validitas konstruk dan validitas isi. Validitas konstruk merupakan derajat yang menunjukkan suatu tes mengukur sebuah konstruk sementara, sedangkan validitas isi adalah derajat dimana sebuah tes mengukur cakupan substansi yang ingin diukur (Sukadari, 2005: 25). Pengujian validitas isi dalam penelitian ini digunakan pendapat dari pakar ahli (*experts judgement*) dengan menanyakan pendapat dan mengkonsultasikan instrumen penelitian pada Dr. Hanna Sri Mudjilah, M.Pd. dan Dr. Kun Setyaning Astuti, M.Pd. selaku dosen yang ahli dalam evaluasi pembelajaran seni musik. Selain itu, penulis juga mengkonsultasikan rancangan perencanaan pembelajaran serta instrumen penelitian pada ibu Siti Mulyani selaku guru mata pelajaran seni musik di SMP N 2 Bantul.

Pengujian validitas ini peneliti lakukan dengan menyesuaikan isi instrumen dengan materi pembelajaran yang telah diajarkan. Dalam validitas

konstruk juga dilakukan pengujian instrumen pada butir soal. Untuk menguji kevalidan perbutir soal, rumus yang digunakan adalah rumus korelasi *product moment pearson* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Gambar 4: **Rumus Korelasi Product Moment Pearson**

Keterangan: r_{xy} : koefisien korelasi x dan y

N : jumlah responden

$\sum X$: jumlah harga sekor butir

$\sum Y$: jumlah harga sekor total (Suharsimi Ariknto, 2002: 146)

Harga r_{xy} menunjukkan indeks korelasi antara dua variabel yang dikorelasikan dan mempunyai tiga makna (1) ada tidaknya korelasi, (2) arah korelasi, dan (3) besarnya korelasi. Pengujian validitas tiap butir soal akan diujicobakan pada siswa kelas VII SMP N 2 Bantul di luar sampel dan uji validitas akan dianalisis dengan bantuan *software* SPSS 20, dengan kriteria soal dianggap valid jika bilangan signifikannya tidak lebih dari 0,05 %.

Hasil perhitungan validasi soal yang digunakan pada setiap item yang dinilai menghasilkan signifikansi sebesar:

Tabel 3: Hasil Uji Validasi Instrumen

No.	Teknik Vokal	Signifikansi
1.	Intonasi	0,00 %
2.	Artikulasi	0,00 %
3.	Pernapasan	0,00 %
4.	Resonansi	0,00 %
5.	Pembawaan	0,00 %

Memperhatikan hasil yang diperoleh dari uji validitas menggunakan SPSS 20 dengan rumus *product moment pearson* semua item menghasilkan taraf signifikannya tidak lebih dari 0.05 %. Sehingga setiap item dianggap valid untuk di ujikan dalam penelitian, hasil penghitungan uji validitas terlampir pada lampiran 6.

b. Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen itu sudah baik (Suharsimi Arikunto, 2002: 154). Besarnya tingkat reliabilitas ditunjukkan oleh nilai koefisiennya, yaitu koefisien reliabilitas . Uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan (keterandalan atau keajaingan) alat pengumpulan data (instrumen) yang digunakan agar mendapatkan data yang dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan rumus *Alpha* karena penulis mencari reliabilitas instrumen yang sekornya bukan 1 dan 0 akan tetapi skor yang merupakan rentangan nilai 1-4. Rumus alpha menurut Suharsimi Arikunto (2002: 171) adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Gambar 5: **Rumus Alpha**

Dengan keterangan:

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varians butir

σ_1^2 : varians total

Hasil perhitungan koefisien alpha tersebut hasilnya dapat diinterpretasikan terhadap koefisien korelasi menurut Arikunto (2010: 245) yaitu sebagai berikut:

Tabel 4: **Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval koefisien reliabilitas	Tingkat hubungan
Antara 0,000 sampai dengan 0,199	Sangat rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,399	Rendah
Antara 0,400 sampai dengan 0,599	Cukup
Antara 0,600 sampai dengan 0,799	Tinggi
Antara 0,800 sampai dengan 1,000	Sangat tinggi

Uji reliabilitas dilakukan setelah dilakukan uji validasi, sehingga hanya butir soal yang valid saja yang akan digunakan peneliti untuk melakukan penelitian. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan *Software SPSS 20* yang menghasilkan interval koefisien reliabilitas terlihat seperti tabel 5 dengan hasil 0,943. Hasil tersebut mempunyai tingkat hubungan sangat tinggi jika diinterpretasikan terhadap tabel 4 menurut Arikunto.

**Tabel 5: Hasil Interval Koefisien Reliabilitas
Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.943	5

I. Teknik Pengumpulan Data

Arikunto (2010: 100) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Sehubungan dengan pengertian teknik pengumpulan data yang dikumpulkan, maka penelitian ini menggunakan pengumpulan data berupa tes yaitu tes praktik vokal dengan komponen penilaian sebagai berikut:

Tabel 6: Komponen Penilaian Praktik Vokal

Materi	Indikator	Item penilaian	Skor
Bernyanyi secara unisono	Menyanyikan lagu secara unisono dengan teknik vokal yang benar	Intonasi	1-4
		Artikulasi	1-4
		Pernapasan	1-4
		Resonansi	1-4
		Pembawaan	1-4

Keterangan nilai akhir: $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan peraturan skoring dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 7: **Rubrik Kriteria Peraturan Skoring**

No	Item Penilaian	Skor	Kriteria Peraturan Skoring
1.	Intonasi	4	Siswa dapat menyanyikan lagu dengan intonasi sesuai dengan notasi partitur soal yang tertulis dengan baik dan benar $\geq 90\%$.
		3	Siswa dapat menyanyikan lagu dengan intonasi sesuai dengan notasi partitur soal yang tertulis dengan baik dan benar $\geq 70\% - 89\%$
		2	Siswa dapat menyanyikan lagu dengan intonasi sesuai dengan notasi partitur soal yang tertulis dengan baik dan benar $\geq 50\% - 69\%$.
		1	Siswa tidak dapat menyanyikan lagu dengan intonasi sesuai dengan notasi partitur soal yang tertulis dengan baik dan benar $> 50\%$
2.	Artikulasi	4	Siswa dapat menyanyikan lagu dengan artikulasi sesuai syair partitur soal yang tertulis dengan baik dan benar $\geq 90\%$
		3	Siswa dapat menyanyikan lagu dengan artikulasi sesuai syair partitur soal yang tertulis dengan baik dan benar $\geq 70\% - 89\%$
		2	Siswa dapat menyanyikan lagu dengan artikulasi syair syair partitur soal yang tertulis dengan baik dan benar $\geq 50\% - 69\%$
		1	Siswa tidak dapat menyanyikan lagu dengan artikulasi syair partitur soal yang tertulis dengan baik dan benar $> 50\%$
3.	Pernapasan	4	Siswa dapat menyanyikan lagu dengan pernapasan sesuai partitur soal yang tertulis dengan baik dan benar $\geq 90\%$
		3	Siswa dapat menyanyikan lagu dengan pernapasan sesuai partitur soal yang tertulis dengan baik dan benar $\geq 70\% - 89\%$
		2	Siswa dapat menyanyikan lagu dengan pernapasan sesuai partitur soal yang tertulis dengan baik dan benar $\geq 50\% - 69\%$
		1	Siswa tidak dapat menyanyikan lagu dengan pernapasan sesuai partitur soal yang tertulis dengan baik dan benar $> 50\%$
4.	Resonansi	4	Siswa dapat menyanyikan lagu dengan resonansi sesuai partitur soal yang tertulis dengan baik $\geq 90\%$
		3	Siswa dapat menyanyikan lagu dengan resonansi sesuai partitur soal yang tertulis dengan baik $\geq 70\% - 89\%$
		2	Siswa dapat menyanyikan lagu dengan resonansi sesuai partitur soal yang tertulis dengan baik dan benar $\geq 50\% - 69\%$

		1	Siswa tidak dapat menyanyikan lagu dengan resonansi sesuai partitur soal yang tertulis baik > 50%
5.	Pembawaan	4	Siswa dapat menyanyikan lagu dengan pembawaan berupa ekspresi dan penghayatan sesuai isi lagu pada partitur soal yang tertulis dengan baik dan benar $\geq 90\%$
		3	Siswa dapat menyanyikan lagu dengan ekspresi dan penghayatan sesuai isi lagu pada partitur soal yang tertulis dengan dengan baik dan benar $\geq 70\% - 89\%$
		2	Siswa dapat menyanyikan lagu dengan pembawaan berupa ekspresi dan penghayatan sesuai isi lagu pada partitur soal yang tertulis dengan dengan baik dan benar $\geq 50\% - 69\%$
		1	Siswa tidak dapat menyanyikan lagu notasi dengan ekspresi dan penghayatan sesuai isi lagu pada partitur soal yang tertulis dengan baik dan benar > 50%

J. Teknik Analisis Data

Dalam analisis data harus disesuaikan dengan pendekatan atau desain penelitian. Berdasarkan pada rumusan dan tujuan penelitian, maka secara umum teknik analisis data yang dipakai oleh peneliti guna mendapatkan jawaban yang benar adalah dengan menggunakan uji *t-independent*. Hal tersebut bertujuan untuk menguji hipotesis yang berkenaan dengan perbedaan dua rata-rata.

Dalam kegiatan teknik pengolahan data yang dilakukan, data diolah menggunakan *software* SPSS 20. Dengan langkah-langkah penghitungan sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas ini dilakukan pada data nilai *pretest* dan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Suatu data dinyatakan berdistribusi normal apabila bilangan signifikansi yang diperoleh lebih dari 0,05. Uji normalitas ini dilakukan dengan teknik *one-sample kolmogorov-smirnov test* (K-S) pada *software* SPSS 20. Dari hasil uji normalitas data *pretest* siswa kelompok eksperimen didapat bilangan Z sebesar 1,081 dan signifikansi sebesar 0,193. Selanjutnya uji normalitas untuk data *pretest* siswa kelompok kontrol didapatkan perolehan hasil bilangan Z sebesar 0,652 dan signifikansi sebesar 0,790. Dengan hasil yang diperoleh tersebut, data *pretest* pada kelompok eksperimen dan kontrol berdistribusi normal.

Selain pada data *pretest*, uji normalitas juga dilakukan pada data *post-test*, perhitungan data *post-test* kelompok eksperimen didapatkan hasil perolehan bilangan Z sebesar 0,661 dan signifikansi sebesar 0,775. Selanjutnya uji normalitas untuk data *pos-test* kelompok kontrol didapatkan hasil bilangan Z sebesar 0,467 dan signifikansi sebesar 0,981. Dengan demikian data *post-test* pada kedua kelompok berdistribusi normal. Berikut merupakan hasil rangkuman uji normalitas data *pretest* dan *post-test* kelompok eksperimen dan kontrol. Selengkapnya dapat dilihat dalam lampiran 12.

Tabel 8: Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data *Pretest* dan *Post-Test*

Data		Signifikansi	Kesimpulan
<i>Pretest</i>	Kelompok eksperimen	0,193	Data berdistribusi normal
	Kelompok kontrol	0,790	
<i>Post-test</i>	Kelompok eksperimen	0,775	Data berdistribusi normal
	Kelompok kontrol	0,981	

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel penelitian berasal dari populasi yang memiliki *varians* yang homogen atau tidak. Uji homogenitas ini dilakukan terhadap data nilai pretest dan *post-test*. Analisis statistik yang digunakan adalah uji F dengan menggunakan *software SPSS 20 for windows* yang didalamnya terdapat *Leovone Test for Homogeneity of fariance*. Apabila bilangan signifikannya lebih dari 0,05 maka, dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok data mempunyai *fariance* yang sama atau homogen.

Dari hasil uji homogenitas untuk data *pretest* kelompok eksperimen dan kontrol didapatkan hasil perolehan bilangan F sebesar 0, 984 dan signifikansi sebesar 0,238. Selanjutnya uji homogenitas untuk data *post-test* kelompok eksperimen dan kontrol didapatkan hasil perolehan bilangan F sebesar 0,966 dan signifikansi sebesar 0,064. Dengan hasil yang didapat tersebut sampel berasal dari populasi yang memiliki *variance* yang homogen. Rangkuman hasil uji homogenitas data *pretest* dan *posttest* tersaji pada 9. Untuk mengetahui lebih rinci hasil analisis homogenitas data penelitian dapat dilihat pada lampiran 13.

Tabel 9: Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Data *Pretest* dan *Post-Test*

Data	Kelompok	Signifikansi	Kesimpulan
Pretest	Eksperimen	0,193	Data Homogen
	Kontrol	0,790	
Post-test	Eksperimen	0,775	Data Homogen
	Kontrol	0,657	

K. Definisi Oprasional Variabel

1. Variabel Bebas

Strategi pembelajaran inkuiri merupakan salah satu pembelajaran yang disusun guru untuk melibatkan siswa dalam proses belajar untuk menemukan materi yang dipertanyakan dengan melakukan eksperimen.

2. Variabel Terikat

Hasil pembelajaran praktik vokal dapat didefinisikan sebagai bukti penerimaan materi belajar vokal dengan ukuran pencapaian keberhasilan berupa penilaian. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui hasil pembelajaran praktik vokal peneliti menggunakan *post-test* yang berupa praktik vokal.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. DESKRIPSI DATA

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *quasi eksperimen* (eksperimen semu) yang dilaksanakan pada siswa kelas VII C dan VII D di SMP Negeri 2 Bantul tahun ajaran 2014/2015 dengan materi praktik teknik vokal. Pelaksanaan penelitian menggunakan dua kelas yang dipilih secara acak yaitu kelas VII C (26 siswa) sebagai kelompok eksperimen dimana dalam proses pembelajaran teknik vokal menggunakan strategi inkuiri dan kelas VII D (28 siswa) sebagai kelompok kontrol dengan proses pembelajaran menggunakan strategi konvensional.

Kegiatan belajar yang dilaksanakan dalam penelitian ini didesain sebagai kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar praktik teknik vokal pada siswa kelompok VII yang menggunakan strategi pembelajaran inkuiri dan yang tidak menggunakan strategi inkuiri di SMP Negeri 2 Bantul. Data dalam penelitian ini diperoleh dari data *pretest* dan data *post-test* berupa tes keterampilan teknik vokal.

1. Analisis Data kemampuan bernyanyi siswa

Hasil belajar siswa dalam penelitian ini diperoleh dari *pretests* dan *post-test* yang diberikan pada kelompok eksperimen dan kelas kontrol dengan jumlah siswa masing-masing kelas 28 siswa kelompok eksperimen dan 26 siswa kelompok kontrol. Nilai *post-tests* sebagai acuan untuk melihat perkembangan siswa setelah mendapat *treatment* dan dilakukan *post-test*. Data yang dianalisis adalah nilai

post-test, yaitu membandingkan nilai *post-test* kelompok eksperimen dan nilai *post-test* kelompok kontrol dengan melakukan uji t atau uji beda. Sebelum dilakukan uji beda, terlebih dahulu dilakukan pengujian prasyarat analisis dengan uji normalitas dan homogenitas. Nilai *pretest* dan *post-test* diperoleh dari dua penguji yaitu peneliti dan guru seni musik SMP N 2 Bantul dengan hasil seperti tabel 10 dan 11.

Tabel 10: Daftar Nilai *Pretest* dan *Post-test* Kelas Kontrol

No.	Nama	Nilai Pretest	Nilai Post-test
1	A	60	62.5
2	B	57.5	72.5
3	C	55	67.5
4	D	57.5	75
5	E	85	75
6	F	75	82.5
7	G	77.5	87.5
8	H	85	82.5
9	I	77.5	80
10	J	55	77.5
11	K	67.5	77.5
12	L	55	57.5
13	M	70	85
14	N	77.5	92.5
15	O	65	65
16	P	77.5	77.5
17	Q	90	95
18	R	77.5	77.5
19	S	80	87.5
20	T	92.5	87.5
21	U	50	67.5
22	V	70	82.5
23	W	62.5	67.5
24	X	60	77.5
25	Y	70	72.5
26	Z	62.5	75
Rata-rata		69.90	77.21

Tabel 11: Daftar Nilai *Pretest* dan *Post-test* Kelas Eksperimen

No.	Nama	Nilai Pretest	Nilai Post-test
1	AA	62.5	75
2	AB	67.5	92.5
3	AC	55	70
4	AD	75	85
5	AE	65	82.5
6	AF	70	85
7	AG	85	87.5
8	AH	65	65
9	AI	77.5	85
10	AJ	85	92.5
11	AK	65	77.5
12	AL	70	95
13	AM	65	92.5
14	AN	87.5	92.5
15	AO	67.5	70
16	AP	62.5	80
17	AQ	65	75
18	AR	90	95
19	AS	65	67.5
20	AT	82.5	87.5
21	AU	67.5	77.5
22	AV	70	87.5
23	AW	80	87.5
24	AX	67.5	80
25	AY	62.5	90
26	AZ	80	77.5
27	BA	72.5	75
28	BB	77.5	75
Rata-rata		71.61	82.23

Nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah adalah 75, siswa yang mendapat nilai warna merah berarti belum memenuhi KKM. Dari daftar nilai kelas *pretest* dan *post-test* eksperimen dan kontrol yang tersaji pada tabel 10 dan 11 dapat dilakukan analisis deskriptif untuk masing-masing kelas.

Data penelitian ini diperoleh dari data *pretets* dan *post-test*. Berikut merupakan data *pretest* dan *post-test* dari kelompok eksperimen dan kontrol.

a. Data skor *pretest*

Seperti yang dikemukakan pada bab sebelumnya, dalam kegiatan *pretest* terhadap kedua kelompok belum mendapatkan perlakuan. Kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam penguasaan ketrampilan teknik vokal. Siswa diuji dengan tes praktik menyanyikan lagu daerah.

a.1 Data skor *pretest* kelompok eksperimen

Kegiatan *pretest* pada kelompok eksperimen dilakukan di kelas VII C dengan jumlah 28 siswa yang diuji secara individu. Berikut skor *pretest* pada kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 12: Daftar Nilai *Pretest* Kelompok Eksperimen

No.	Nama	Skor	No.	Nama	Skor
1	AA	62.5	15	AO	67.5
2	AB	67.5	16	AP	62.5
3	AC	55	17	AQ	65
4	AD	75	18	AR	90
5	AE	65	19	AS	65
6	AF	70	20	AT	82.5
7	AG	85	21	AU	67.5
8	AH	65	22	AV	70
9	AI	77.5	23	AW	80
10	AJ	85	24	AX	67.5
11	AK	65	25	AY	62.5
12	AL	70	26	AZ	80
13	AM	65	27	BA	72.5
14	AN	87.5	28	BB	77.5

Dari data skor *pretest* yang diperoleh kelompok eksperimen pada tabel 12, sampel yang mendapat sama dengan atau lebih dari standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah yaitu 75, sebanyak 8 siswa (29%), sedangkan siswa yang mendapat warna merah berarti kurang dari kriteria ketuntasan minimal yaitu sebanyak 20 siswa (71%). Artinya, hanya terdapat 8 siswa yang menguasai teknik vokal dengan baik dan 20 siswa belum menguasai teknik vokal dengan baik.

Pada tabel 12 juga dapat dihitung perolehan distribusi frekuensi dan statistik deskripsi data *pretest* kelompok eksperimen. Distribusi frekuensi dan statistik deskripsi dari data *pretest* kelompok eksperimen tersaji pada tabel 13 dan 14.

Tabel 13: Distribusi Frekuensi Data *Pretest* Kelompok Eksperimen

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
55.00	1	3.6	3.6	3.6
62.50	3	10.7	10.7	14.3
65.00	6	21.4	21.4	35.7
67.50	4	14.3	14.3	50.0
70.00	3	10.7	10.7	60.7
72.50	1	3.6	3.6	64.3
75.00	1	3.6	3.6	67.9
77.50	2	7.1	7.1	75.0
80.00	2	7.1	7.1	82.1
82.50	1	3.6	3.6	85.7
85.00	2	7.1	7.1	92.9
87.50	1	3.6	3.6	96.4
90.00	1	3.6	3.6	100.0
Total	28	100.0	100.0	

Tabel 14: **Statistik Deskripsi Data *Pretest* Kelompok Eksperimen**

N	Valid	28
	Missing	0
Mean		71.6071
Median		68.7500
Mode		65.00
Std. Deviation		8.92910
Minimum		55.00
Maximum		90.00
Sum		2005.00

Perhitungan statistik tersebut diperoleh dengan bantuan program SPSS 20 *for windows*. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa pada *pretest* kelompok eksperimen diperoleh rata-rata (*mean*) sebesar 71,61, skor tengah (*median*) sebesar 68,75, skor yang sering muncul (*mode*) sebesar 65, standar defiasi sebesar 8,93, skor maksimum (*max*) sebesar 90, skor minimum (*min*) sebesar 55, dan total skor (*sum*) sebesar 2005.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ketrampilan teknik vokal siswa kelompok eksperimen masih rendah. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya 22 sampel (71%) yang memperoleh skor dibawah standar nilai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan sekolahan.

a.2 Data skor *pretest* kelompok kontrol

Seperti yang dilakukan pada kelas eksperimen, dalam kegiatan *pretest* terhadap kelompok kontrol siswa belum mendapatkan perlakuan. Kegiatan ini

dilakukan bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam penguasaan ketrampilan teknik vokal. Siswa diuji dengan tes praktik menyanyikan lagu daerah. Kegiatan *pretest* pada kelompok kontrol dilakukan di kelas VII D dengan jumlah 26 siswa yang diuji secara individu. Berikut skor *pretest* pada kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel 15.

Tabel 15: **Daftar Nilai *Pretest* Kelompok Kontrol**

No.	Nama	Skor	No.	Nama	Skor
1	A	60	14	N	77.5
2	B	57.5	15	O	65
3	C	55	16	P	77.5
4	D	57.5	17	Q	90
5	E	85	18	R	77.5
6	F	75	19	S	80
7	G	77.5	20	T	92.5
8	H	85	21	U	50
9	I	77.5	22	V	70
10	J	55	23	W	62.5
11	K	67.5	24	X	60
12	L	55	25	Y	70
13	M	70	26	Z	62.5

Dari data skor *pretest* yang diperoleh kelompok kontrol pada tabel 15, sampel yang mendapat sama dengan atau lebih dari standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah yaitu 75, sebanyak 11 siswa (42,30%), sedangkan siswa yang mendapat skor kurang dari kriteria ketuntasan minimal sebanyak 15 siswa (57,70 %). Artinya, kurang dari setengah jumlah siswa yang menguasai teknik vokal dengan baik dan lebih dari setengah jumlah siswa belum menguasai teknik vokal dengan baik.

Pada tabel 15 juga dapat dihitung perolehan distribusi frekuensi dan statistik deskripsi data *pretest* kelompok kontrol. Distribusi frekuensi dan statistik deskripsi dari data *pretest* kelompok kontrol tersaji pada tabel 16 dan 17.

Tabel 16: Distribusi Frekuensi Data Prtest Kelompok Kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 50.00	1	3.8	3.8	3.8
55.00	3	11.5	11.5	15.4
57.50	2	7.7	7.7	23.1
60.00	2	7.7	7.7	30.8
62.50	2	7.7	7.7	38.5
65.00	1	3.8	3.8	42.3
67.50	1	3.8	3.8	46.2
70.00	2	7.7	7.7	53.8
75.00	2	7.7	7.7	61.5
77.50	5	19.2	19.2	80.8
80.00	1	3.8	3.8	84.6
85.00	2	7.7	7.7	92.3
90.00	1	3.8	3.8	96.2
92.50	1	3.8	3.8	100.0
Total	26	100.0	100.0	

Tabel 17: Statistik dieskripsi nilai *pretest* kelompok kontrol

N	Valid	26
	Missing	0
Mean		69.9038
Median		70.0000
Mode		77.50
Std. Deviation		11.86341
Minimum		50.00
Maximum		92.50
Sum		1817.50

Perhitungan statistik tersebut diperoleh dengan bantuan program SPSS 20 *for windows*. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa pada kelompok kontrol

diperoleh rata-rata (*mean*) sebesar 69.90, skor tengah (*median*) sebesar 70.00, skor yang sering muncul (*mode*) sebesar 77.50, standar defiasi sebesar 11.86, skor maksimum (*max*) sebesar 92.50, skor minimum (*min*) sebesar 50.00, dan total skor (*sum*) sebesar 18717.50.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ketrampilan teknik vokal siswa kelompok kontrol masih rendah. Hal tersebut dibuktikan dengan terdapatnya lebih dari setengah total sampel yaitu 15 sampel (57,70%) yang memperoleh skor dibawah standar nilai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan sekolahan.

b. Data skor *post-test*

Seperti yang dikemukakan pada bab sebelumnya, dalam kegiatan *post-test* terhadap kedua kelompok eksperimen mendapatkan perlakuan dengan penggunaan strategi pembelajaran inkuiri dalam proses pembelajaran teknik vokal, sedangkan kelompok kontrol tidak mendapat perlakuan strategi pembelajaran inkuiri dalam proses pembelajaran teknik vokal. Kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa dalam penguasaan ketrampilan teknik vokal. Siswa diuji dengan tes praktik menyanyikan lagu daerah secara individu dengan memperhatikan teknik vokal yang telah diberikan.

b.1 Data skor *post-test* kelompok eksperimen

Kegiatan *post-test* pada kelompok kontrol dilakukan di kelas VII D dengan jumlah 26 siswa yang diuji secara individu. Berikut skor data *post-test* pada kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel 18.

Tabel 18: **Daftar Nilai *Post-Test* Kelompok Eksperimen**

No.	Nama	Skor	No.	Nama	Skor
1	AA	75	15	AO	70
2	AB	92.5	16	AP	80
3	AC	70	17	AQ	75
4	AD	85	18	AR	95
5	AE	82.5	19	AS	67.5
6	AF	85	20	AT	87.5
7	AG	87.5	21	AU	77.5
8	AH	65	22	AV	87.5
9	AI	85	23	AW	87.5
10	AJ	92.5	24	AX	80
11	AK	77.5	25	AY	90
12	AL	95	26	AZ	77.5
13	AM	92.5	27	BA	75
14	AN	92.5	28	BB	75

Dari data skor *post-test* yang diperoleh kelompok eksperimen pada tabel 18, sampel yang mendapat sama dengan atau lebih dari standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah yaitu 75, sebanyak 24 siswa (85,71%), sedangkan siswa yang mendapat skor kurang dari kriteria ketuntasan minimal sebanyak 4 siswa (14,29%). Artinya, terdapat 24 siswa yang dapat menguasai teknik vokal dengan baik dan 4 siswa belum menguasai teknik vokal dengan baik.

Pada tabel 18 juga dapat dihitung perolehan distribusi frekuensi dan statistik deskripsi data *post-test* kelompok eksperimen. Distribusi frekuensi

dan statistik deskripsi dari dat *post-test* kelompok eksperimen tersaji pada tabel 19 dan 20.

Tabel 19: **Distribusi Frekuensi Data *Post-test* Kelompok Eksperimen**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
65.00	1	3.6	3.6	3.6
67.50	1	3.6	3.6	7.1
70.00	2	7.1	7.1	14.3
75.00	4	14.3	14.3	28.6
77.50	3	10.7	10.7	39.3
80.00	2	7.1	7.1	46.4
Valid 82.50	1	3.6	3.6	50.0
85.00	3	10.7	10.7	60.7
87.50	4	14.3	14.3	75.0
90.00	1	3.6	3.6	78.6
92.50	4	14.3	14.3	92.9
95.00	2	7.1	7.1	100.0
Total	28	100.0	100.0	

Tabel 20: **Statistik Deskripsi Nilai Post-Tets Kelompok Eksperimen**

N	Valid	28
	Missing	0
Mean		82.2321
Median		83.7500
Mode		75.00 ^a
Std. Deviation		8.69598
Minimum		65.00
Maximum		95.00
Sum		2302.50

Perhitungan statistik tersebut diperoleh dengan bantuan program SPSS 20 *for windows*. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa pada *post-test* kelompok kontrol diperoleh rata-rata (*mean*) sebesar 82,23, skor tengah (*median*) sebesar 83,75, skor yang sering muncul (*mode*) sebesar 75,00, standar defiasi sebesar 8,70, skor maksimum (*max*) sebesar 95,00, skor minimum (*min*) sebesar 65,00, dan total skor (*sum*) sebesar 2302,50.

Dengan demikian, dapat disimpulkan ketrampilan teknik vokal siswa kelompok eksperimen sudah baik. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya 24 sampel (85,71%) yang memperoleh skor diatas standar nilai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan sekolahan dan terdapat 4 sampel (14,29%) yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal.

b.2 Data skor *post-test* kelompok kontrol

Berbeda dengan yang dilakukan pada kelas eksperimen, dalam kegiatan *post-test* terhadap kelompok kontrol siswa tidak mendapatkan perlakuan pembelajaran inkuiri. Kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa dalam penguasaan ketrampilan teknik vokal. Siswa diuji dengan tes praktik menyanyikan lagu daerah. Kegiatan *post-test* pada kelompok kontrol dilakukan di kelas VII D dengan jumlah 26 siswa yang diuji secara individu. Berikut skor *post-test* pada kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel 17.

Tabel 21: Daftar Nilai *Post-Test* Kelompok Kontrol

No	Nama	Skor	No.	Nama	Skor
1	A	62.5	14	A	92.5
2	B	72.5	15	B	65
3	C	67.5	16	C	77.5
4	D	75	17	D	95
5	E	75	18	E	77.5
6	F	82.5	19	F	87.5
7	G	87.5	20	G	87.5
8	H	82.5	21	H	67.5
9	I	80	22	I	82.5
10	J	77.5	23	J	67.5
11	K	77.5	24	K	77.5
12	L	57.5	25	L	72.5
13	M	85	26	M	75

Dari data skor *post-test* yang diperoleh kelompok kontrol pada tabel 21, sampel yang mendapat sama dengan atau lebih dari standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah yaitu 75, sebanyak 18 sampel siswa (69,23%), sedangkan siswa yang mendapat skor kurang dari kriteria ketuntasan minimal sebanyak 8 siswa (30,77%). Artinya, terdapat 18 siswa yang menguasai teknik vokal dengan baik dan 8 siswa belum menguasai teknik vokal dengan baik.

Pada tabel 21 juga dapat dihitung perolehan distribusi frekuensi dan statistik deskripsi data *postests* kelompok kontrol. Distribusi frekuensi dan statistik deskripsi dari dat *postests* kelompok kontrol tersaji pada tabel 22 dan 23.

Tabel 22: Distribusi Frekuensi Data Post-Test Kelompok Kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
57.50	1	3.8	3.8	3.8
62.50	1	3.8	3.8	7.7
65.00	1	3.8	3.8	11.5
67.50	3	11.5	11.5	23.1
72.50	2	7.7	7.7	30.8
75.00	3	11.5	11.5	42.3
77.50	5	19.2	19.2	61.5
80.00	1	3.8	3.8	65.4
82.50	3	11.5	11.5	76.9
85.00	1	3.8	3.8	80.8
87.50	3	11.5	11.5	92.3
92.50	1	3.8	3.8	96.2
95.00	1	3.8	3.8	100.0
Total	26	100.0	100.0	

Tabel 23: **Statistik Dieskripsi Nilai Postets Kelompok Kontrol**

N	Valid	26
	Missing	0
Mean		77.2115
Median		77.5000
Mode		77.50
Std. Deviation		9.20127
Minimum		57.50
Maximum		95.00
Sum		2007.50

Perhitungan statistik tersebut diperoleh dengan bantuan program SPSS 20 *for windows*. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa pada *post-test* kelompok kontrol diperoleh rata-rata (*mean*) sebesar 77, 21, skor tengah (*median*) sebesar 77,50, skor yang sering muncul (*mode*) sebesar 77,50, standar defiasi sebesar 9.20, skor maksimum (*max*) sebesar 95,00, skor minimum (*min*) sebesar 57,50, dan total skor (*sum*) sebesar 2007,50.

Dari data nilai skor *post-tets* kelompok kontrol pada tabel 21 dapat diketahui sampel yang mendapat skor sama dengan atau lebih dari KKM yang telah ditetapkan sebanyak 18 sampel (69,23%) yang memperoleh skor diatas standar nilai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan sekolahan dan terdapat 8 sampel (30,77%) yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal. Artinya terdapat lebih dari setengah jumlah sampel yaitu 76,92% siswa yang dapat menguasai teknik vokal dalam penguasaan teknik vokal dan 23,07% siswa yang belum menguasai teknik vokal dalam menyanyikan lagu daerah dengan baik.

2. Uji Hipotesis

Uji normalitas dan uji homogenitas telah memenuhi syarat, selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan bantuan *software* SPSS 20. Teknik yang digunakan untuk uji hipotesis dalam penelitian ini adalah *independent sampel t-test*. Dengan hipotesis yang diajukan “Terdapat pengaruh hasil belajar yang positif dan signifikan antara kelas yang diajar menggunakan strategi inkuiri dengan kelas yang tidak diajar dengan strategi inkuiri”.

Kriteria pengambilan keputusan untuk uji t adalah sebagai berikut:

- a. Terima hipotesis jika bilangan signifikansinya kurang dari 5 % (0,05).
- b. Tolak hipotesis jika bilangan signifikansinya lebih dari 5 % (0,05).

Rangkuman hasil analisis *independent sampel t-test* tersebut dapat dilihat pada tabel 24. Untuk perhitungan analisis *independent sampel t-test* secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 14.

Tabel 24: **Rangkuman Hasil Analisis Independent Sampel T-test**

Data Post-test Kelompok	t hitung	Sig.	Keterangan
Eksperimen	2.061	.044	Signifikan
Kontrol	2.057	.044	

Tabel 24 tersebut menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 2, 061 dan 2, 057 dengan bilangan signifikansi sebesar 0,044. Dari hasil analisis tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima karena $t_{hitung} = 2, 061 > t_{tabel} 1,710$ dengan taraf signifikansi 5% pada kelompok eksperimen, sedangkan $t_{hitung} = 2, 057 > t_{tabel} 1,700$ dengan taraf signifikansi 5% pada kelompok kontrol, artinya terdapat pengaruh hasil belajar yang signifikan dan positif antara kelas yang diajar

dengan menggunakan strategi inkuiri dengan kelas yang tidak diajar dengan strategi inkuiri. Dengan kata lain bahwa strategi inkuiri berpengaruh terhadap hasil pembelajaran praktik teknik vokal siswa kelas VII SMP N 2 Bantul. Hal itu terbukti dari meningkatnya nilai rata-rata hasil belajar siswa kelompok eksperimen.

B. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Strategi inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berfikir secara kritis dan analisis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan melalui eksperimen. Pelaksanaan strategi inkuiri meliputi: 1) Pengamatan, 2) Menanya, 3) Mencoba dan mengumpulkan data, 4), Menganalisis data dan 5) Mengkomunikasikan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat diketahui pada kelompok eksperimen bahwa penerapan strategi pembelajaran inkuiri berpengaruh terhadap hasil pembelajaran praktik teknik vokal pada siswa kelas VII SMP N 2 Bantul. Hal ini terlihat pada peningkatan hasil belajar pada kelompok eksperimen yang pada kegiatan *pretest* terdapat 18 (69,23%) siswa yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal, setelah mendapat perlakuan strategi inkuiri dalam proses pembelajaran terdapat 4 (15,38%) siswa tidak memenuhi KKM. Hasil pembelajaran teknik vokal menggunakan strategi inkuiri mengalami peningkatan sebanyak 53,85 %. Selain itu, terdapat peningkatan rata-rata skor (mean) sebesar 10,63 dari yang semula pada data *pretest* 71,60 menjadi 82,23 pada data *post-test*. Peningkatan tersebut terlihat dari beberapa poin sebagai berikut.

1. Intonasi yang dinyanyikan sudah sesuai dengan notasi yang terdapat pada partitur lagu. Artinya, siswa sudah dapat menyanyikan dengan benar notasi sesuai dengan partitur lagu.
2. Pengucapan kata yang terdapat pada syair lagu yang terdapat pada partitur lagu sudah jelas sehingga makna yang terkandung dalam lagu tidak berubah.
3. Pernapasan yang digunakan siswa sudah tepat yaitu pernapasan diafragma. Hal tersebut terlihat pada saat bernyanyi siswa tidak tersengal-sengal mengambil napas dan siswa sudah dapat dengan tepat mengambil napas sesuai dengan kalimat musik yang terdapat pada partitur lagu.
4. Resonansi yang diproduksi siswa sudah baik dan benar.
5. Pembawaan yang berupa ekspresi dan gaya sudah tepat sesuai makna lagu yang terdapat pada partitur lagu.

Hasil analisis kelompok kontrol yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal semula pada saat *post-test* terdapat sebanyak 11 (39,28%) siswa yang memenuhi kriteria standar ketuntasan minimal, setelah mendapat pembelajaran tanpa strategi inkuiri menjadi 8 (28,57%) siswa yang hanya mengalami peningkatan sebesar 10,57 %. Saat dilakukan *post-test*, terlihat bahwa siswa kelompok kontrol masih belum menguasai teknik vokal dengan baik. Hal tersebut terlihat dari beberapa poin sebagai berikut.

1. Intonasi yang dinyanyikan hampir 50% siswa belum dapat menyanyikan notasi lagu dengan notasi yang terdapat pada partitur

lagu dengan benar. Artinya, siswa belum dapat menyanyikan dengan benar notasi sesuai dengan partitur lagu.

2. Pengucapan kata yang terdapat pada syair lagu yang terdapat pada partitur lagu masih belum jelas sehingga makna yang terkandung dalam lagu tidak sesuai partitur syair pada soal.
3. Pernapasan yang digunakan siswa sudah belum tepat yaitu pernapasan diafragma. Hal tersebut terlihat pada saat bernyanyi terdapat banyak siswa yang tersengal-sengal mengambil napas dan siswa belum dapat dengan tepat mengambil napas sesuai dengan kalimat musik yang terdapat pada partitur lagu.
4. Resonansi yang diproduksi siswa masih belum ada peningkatan dari kegiatan *pretest*
5. Hampir 70% siswa belum menggunakan gaya dan ekspresi yang sesuai dengan isi lagu pada partitur soal.

Dari penelitian tersebut setelah dilakukan uji t didapatkan hasil yang menunjukkan ada pengaruh yang positif dan signifikan nilai rata-rata antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hal ini dibuktikan dengan perolehan rata-rata skor *post-test* kelompok eksperimen sebesar 82,23 dan kelompok kontrol sebesar 77,21 serta selisih dari kedua rata-rata skor kedua kelompok sebesar 5,02. Hasil uji t dengan bantuan program SPSS 20 *for windows* menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar 2,057 > t_{tabel} sebesar 1,700 dengan signifikansi $(0,044) < 0,05$. Hal tersebut berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kelas yang diajar menggunakan strategi inkuiri terbukti.

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh perolehan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang belajar dengan menerapkan strategi pembelajaran inkuiri dengan siswa yang belajar dengan strategi pembelajaran konvensional. Hal tersebut membuktikan bahwa penggunaan strategi pembelajaran inkuiri sebagai strategi pembelajaran praktik teknik vokal dapat meningkatkan hasil pembelajaran praktik teknik vokal. Hasil rata-rata kelompok eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada tabel 8 dan 9.

1. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Strategi Inkuiri

Guru dalam menggunakan strategi inkuiri untuk meningkatkan hasil pembelajaran praktik teknik vokal tidak mungkin lepas dari faktor yang mendukung dan juga faktor yang menghambat. Berikut ini adalah faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan strategi inkuiri.

- a. Faktor pendukung penerapan strategi inkuiri di SMP N 2 Bantul:
 1. Siswa aktif dalam proses pembelajaran
 2. Siswa berani mengkritik dan menyimpulkan pendapat dari pengamatan yang dilakukan.
 3. Siswa berani mempresentasikan hasil pengamatan di depan kelas.
 4. Guru tetap menemani dan membimbing dalam proses pembelajaran ketika kelompok yang mempresentasikan hasil pengamatan mengalami kesalahan.
- b. Faktor penghambat penerapan strategi inkuiri di SMP N 2 Bantul:
 1. Terdapat perbedaan persepsi pendapat yang muncul diantara siswa saat menyimpulkan pendapat.

-
2. Guru tidak bisa mendampingi semua kelompok ketika pelaksanaan steregi inkuiri di dalam kelas.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh perolehan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang belajar menggunakan pendekatan strategi inkuiri dengan siswa yang belajar menggunakan strategi konvensional terhadap ketrampilan praktik teknik vokal. Hal ini dibuktikan dengan perolehan rata-rata skor *post-test* kelompok eksperimen sebesar 82,23 dan kelompok kontrol sebesar 77,21 serta selisih dari kedua rata-rata skor kedua kelompok sebesar 5,02. Hasil uji t dengan bantuan program SPSS 20 *for windows* menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar 2,057 > t_{tabel} sebesar 1,700 dengan signifikansi $(0,044) < 0,05$. Hal tersebut berarti hipotesis yang berbunyi "terdapat pengaruh hasil belajar yang signifikan antara kelas yang diajar menggunakan strategi inkuiri" terbukti. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa strategi inkuiri efektif digunakan sebagai salah satu strategi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar praktik teknik vokal. Tetapi, itu saja tidak cukup dijadikan pedoman untuk meningkatkan ketrampilan praktik teknik vokal, harus didukung dengan komitmen belajar dan kedisiplinan belajar. Dapat dikatakan efektif karena strategi pembelajaran inkuiri sesuai dengan tujuannya, yaitu meningkatkan hasil pembelajaran ketrampilan praktik teknik vokal.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan tersebut, penggunaan strategi pembelajaran inkuiri sebagai strategi pembelajaran teknik vokal dapat membantu meningkatkan hasil pembelajaran ketrampilan praktik teknik vokal. Oleh karena itu strategi pembelajaran inkuiri terbukti dapat meningkatkan hasil pembelajaran ketrampilan praktik teknik vokal, maka strategi pembelajaran inkuiri menjadi sangat penting bagi guru, selayaknya digunakan sebagai salah satu strategi pembelajaran teknik vokal.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari uraian sebelumnya, maka peneliti akan menyampaikan saran yang berkaitan dengan hal-hal tersebut.

Adapun beberapa saran tersebut adalah:

1. Penggunaan strategi inkuiri dalam pembelajaran praktik vokal di jenjang Sekolah Menengah Pertama dapat dijadikan salah satu pemecahan masalah bagi guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam praktik vokal.
2. Untuk menerapkan strategi inkuiri memerlukan persiapan yang harus matang, sehingga guru harus mampu menentukan atau memilih topik yang benar-benar bisa diterapkan dengan strategi inkuiri dalam proses belajar mengajar yang membuat perolehan hasil belajar yang optimal.
3. Perlu adanya penelitian yang lebih lanjut, karena hasil penelitian ini hanya dilakukan di SMP N 2 Bantul yang baru sebentar melaksanakan kegiatan pembelajaran bernyanyi secara unisono dengan teknik vokal. Untuk

penelitian serupa selanjutnya agar menambah jumlah sampel dan melaksanakan *pretest* setelah siswa sudah selesai menerima materi yang akan di teliti, agar hasil penelitian lebih baik dan memperbaiki kekurangan yang ada dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Alsa, Asmadi.2004. *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azwar, Saifudin. 2007. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Creswell, John W. 2012. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamruni, 2011. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Hartono, Rudi.2014. *Ragam Model Mengajar yang Mudah Diterima Murid*.Yogyakarta: DIVA Perss
- Jamalus,1988. *Pengajaran musik melalui pengalaman musik*.Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan DirektoratJendral pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kun, S.Astuti. 2005. *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar Seni Musik: Diktat*.Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Seni Musik, FBS UNY
- Moleong, Lexy. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*: Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nusantara,Yayat.2007. *Seni Budaya Standar Isi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*.Jakarta: Erlangga
- Pujiarini, Asih. 2012. *Pengertian, tujuan dan penilaian hasil belajar*. Jakarta: Titik Terang
- Purnomo,Eko. Seni Budaya: *Buku guru/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013.
- Purnomo, Wahyu. 2010. *Terampil Bermusik untuk SMP dan MTs*. Jakarta: PT Wangsa Jatra Lestari.
- Rahadjo,Slamet.1990. *Teori Seni Vokal untuk SMA,Guru dan Umum* .Semarang: Media Wiyata
- Rangkuti,dkk.2000.*Kumpulan Lagu-lagu Daerah*. Jakarta: Titik Terang.

- Salirawati, Das. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Makalah TAS. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Seni Musik, FBS UNY
- Siswoyo, Dwi., dkk. 2008. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Perss.
- Sri Mudjilah, Hanna. 2010. *Teori Musik 1*. Diklat. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Seni Musik, FBS UNY
- Sudjana, Nana. 1991. *Penilaian Hasil Proses belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sukadari. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Sukmadinata, Nana Syaodih, Prof. Dr. 2007. *Metode penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tim Depdiknas. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Widiyastuti, M.G. 2007. *Diklat Vokal 1*. Yogyakarta.

B. Karya ilmiah yang tidak diterbitkan

- Dhamar Wahyuningsih . 2012. *Perbedaan Hasil Belajar IPA Antara Siswa Yang Mengikuti Pembelajaran Dengan Pendekatan Inkuiri Melalui Metode Eksperimen Dan Metode Demonstrasi*. Skripsi S1. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam UNY.
- Nugroho Purna Widiyanto. 2011. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Terhadap Peningkatan Kreatifitas Siswa Pada Pelajaran Aransemen Lagu Daerah Yang Ada Di Kelas VII Smp Negeri 1 Delangu Kabupaten Klaten*. Skripsi S1. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Seni Musik FBS UNY.

Hal : permohonan menjadi ahli

Kepada. Yth:
Ibu Dr. Kun Styaning Astututi, M.Pd.
Dosen Jurusan Pendidikan Seni Musik
di tempat.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian Tugas Akhir Skripsi saya dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Praktik Teknik Vokal siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Bantul”, maka dengan ini saya:

Nama : M.M. Candra Nagara

Nim : 10208244016

Jurusan: Pendidikan Seni Musik

Memohon kepada Ibu Dr. Kun Styaning Astututi, M.Pd. sebagai ahli dalam bidang evaluasi hasil pembelajaran pendidikan seni musik, berkenan memvalidasi rancangan perencanaan pembelajaran dan instrumen yang akan saya gunakan dalam penelitian, rancangan perencanaan pembelajaran dan soal instrumen penelitian terlampir.

Demikian surat permohonan saya, atas kesediaan ibu menjadi ahli guna memvalidasi rancangan perencanaan pembelajaran dan instrumen saya, diucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 18 Juli 2014
Hormat saya

M.M. Candra Nagara
NIM 10208244016

Hal : permohonan menjadi ahli

Kepada. Yth:
Ibu Dr. Hanna Sri Mudjilah, M.Pd.
Dosen Jurusan Pendidikan Seni Musik
di tempat.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian Tugas Akhir Skripsi saya dengan judul
“Pengaruh Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Praktik Teknik Vokal
siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Bantul”, maka dengan ini saya:

Nama : M.M. Candra Nagara

Nim : 10208244016

Jurusan : Pendidikan Seni Musik

Memohon kepada Ibu Dr. Hanna Sri Mudjilah, M.Pd. sebagai ahli dalam
bidang evaluasi hasil pembelajaran pendidikan seni musik, berkenan memvalidasi
rancangan perencanaan pembelajaran dan instrumen yang akan saya gunakan
dalam penelitian, rancangan perencanaan pembelajaran dan soal instrumen
penelitian terlampir.

Demikian surat permohonan saya, atas kesediaan ibu menjadi ahli guna
memvalidasi rancangan perencanaan pembelajaran dan instrumen saya, diucapkan
terimakasih.

Yogyakarta, 18 Agustus 2014
Hormat saya

M.M. Candra Nagara
NIM 10208244016

Hal : permohonan menjadi ahli

Kepada. Yth:

Ibu Dr. Kun Styaning Astututi, M.Pd.

Dosen Jurusan Pendidikan Seni Musik

di tempat.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian Tugas Akhir Skripsi saya dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Praktik Teknik Vokal siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Bantul”, maka dengan ini saya:

Nama : M.M. Candra Nagara

Nim : 10208244016

Jurusan : Pendidikan Seni Musik

Memohon kepada Ibu Rr.Siti Mulyani sebagai ahli dalam rencana pelaksanaan pembelajaran seni musik, berkenan memvalidasi rancangan perencanaan pembelajaran dan instrumen yang akan saya gunakan dalam penelitian, rancangan perencanaan pembelajaran dan soal instrumen penelitian terlampir.

Demikian surat permohonan saya, atas kesediaan ibu menjadi ahli guna memvalidasi rencana perencanaan pembelajaran dan instrumen saya, diucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 18 Juli 2014
Hormat saya

M.M. Candra Nagara
NIM 10208244016

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan peraturan skoring dengan kriteria

sebagai berikut:

Tabel 5: Kriteria Peraturan Skoring

No	Komponen	Skor	Kriteria
1.	Intonasi	4	Siswa dapat menyanyikan lagu dengan intonasi $\geq 90\%$ dengan baik dan benar.
		3	Siswa dapat menyanyikan lagu dengan intonasi $\geq 70\%$ dengan baik dan benar.
		2	Siswa dapat menyanyikan lagu dengan intonasi $\geq 50\%$ dengan baik dan benar.
		1	Siswa tidak dapat menyanyikan lagu dengan intonasi $> 50\%$ dengan baik dan benar.
2.	Resonansi	4	Siswa dapat menyanyikan lagu dengan resonansi $\geq 90\%$ dengan benar.
		3	Siswa dapat menyanyikan lagu dengan resonansi $\geq 70\%$ dengan baik dan benar.
		2	Siswa dapat menyanyikan lagu dengan resonansi $\geq 50\%$ dengan baik dan benar.
		1	Siswa tidak dapat menyanyikan lagu dengan resonansi $> 50\%$ baik dan benar.
3.	Artikulasi	4	Siswa dapat menyanyikan lagu dengan artikulasi $\geq 90\%$ dengan baik dan benar.
		3	Siswa dapat menyanyikan lagu dengan artikulasi $\geq 70\%$ dengan baik dan benar.
		2	Siswa dapat menyanyikan lagu dengan artikulasi $\geq 50\%$ dengan baik dan benar.
		1	Siswa tidak dapat menyanyikan lagu dengan artikulasi $> 50\%$ baik dan benar.
4.	Pernafasan	4	Siswa dapat menyanyikan lagu dengan pernafasan $\geq 90\%$ dengan baik dan benar.
		3	Siswa dapat menyanyikan lagu dengan pernafasan $\geq 70\%$ - 89% dengan baik dan benar.
		2	Siswa dapat menyanyikan lagu dengan pernafasan $\geq 50\%$ - 69% dengan baik dan benar.
		1	Siswa tidak dapat menyanyikan lagu dengan pernafasan $> 50\%$ baik dan benar.
5.	Pembawaan	4	Siswa dapat menyanyikan lagu dengan pembawaan berupa ekspresi dan penghayatan $\geq 90\%$ dengan baik dan benar.
		3	Siswa dapat menyanyikan lagu dengan ekspresi dan penghayatan $\geq 70\%$ - 89% dengan baik dan benar.
		2	Siswa dapat menyanyikan lagu dengan pembawaan berupa ekspresi dan penghayatan $\geq 50\%$ - 69% dengan baik dan benar.
		1	Siswa tidak dapat menyanyikan lagu dengan ekspresi dan penghayatan $> 50\%$ baik dan benar.

Handwritten notes:
 pernafasan
 artikulasi
 resonansi
 intonasi

Handwritten notes:
 7 siswa
 8.2.14
 Belian
 (mas)

Checklist penilaian/validasi instrumen

No	Aspek yang dinilai			Kurang baik	Cukup	Baik	Sangat baik
	Penilaian*						
1.	Kesesuaian instrumen dengan penelitian yang diajukan		✓				
2.	Kesesuaian instrumen penelitian dengan kompetensi dasar.		✓				
3.	Kesesuaian instrumen dengan indikator pencapaian.			✓			
4.	Kesesuaian instrumen dengan RPP		✓				
5.	Bahasa soal instrumen penelitian				✓		

*beri tanda (V) pada kolom yang dipilih.

Masukan/saran

- hasil evaluasi ahli saya
 - untuk notes dan bar, ditulis
 Mth, jangan membuat penulisan
 guru lebih ditugaskan, penulisan
 contoh - contoh yang harus vocal
 yang baik dan benar!

Keterangan

Pada dasarnya sudah baik.

Mengetahui, 19 Juli 2014
 Rt Siti Mulyani,
 NIP. 19600516 198412 2 002

O INA NI KEKE

MODERTATO

SUMATRA UTARA

5 | 1̣. 2̣. 1̣ | 7. 5. | 6. 1̣ 7. 6 | 5... | 4. 6 5. 4 | 3. 5 3. 1 | 2. 4 3. 2 | 1... 5 |



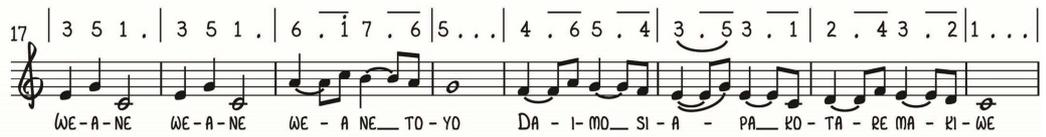
O I - NA NI KE - RE MA - NGE WI SA - RO MA - NGE A KI WE - NANG TU - ME - LES BA - LE - KO O

9 | 1̣. 2̣. 1̣ | 7. 5. | 6. 1̣ 7. 6 | 5... | 4. 6 5. 4 | 3. 5 3. 1 | 2. 4 3. 2 | 1... |



I - NA NI KE - RE MA - NGE WI SA - RO MA - NGE A KI WE - NANG TU - ME - LES BA - LE - KO

17 | 3 5 1. | 3 5 1. | 6. 1̣ 7. 6 | 5... | 4. 6 5. 4 | 3. 5 3. 1 | 2. 4 3. 2 | 1... |



WE - A - NE WE - A - NE WE - A NE TO - YO DA - I - MO - SI - A - PA - KO - TA - RE MA - KI - WE

25 | 3 5 1. | 3 5 1. | 6. 1̣ 7. 6 | 5... | 4. 6 5. 4 | 3. 5 3. 1 | 2. 4 3. 2 | 1 . . ||



WE - A - NE WE - A - NE WE - A NE TO - YO DA - I - MO - SI - A - PA - KO - TA - RE MA - KI - WE

(Sumber: kumpulan lagu-lagu daerah Rangkuti, dkk)

No	Item Penilaian	Skor	Kriteria Peraturan Skoring
1.	Intonasi	4	Siswa dapat menyanyikan lagu dengan intonasi yang tepat sesuai dengan notasi yang tertulis pada partitur soal $\geq 90\%$ dengan baik dan benar.
		3	Siswa dapat menyanyikan lagu dengan intonasi yang tepat sesuai dengan notasi yang tertulis pada partitur soal $\geq 70\%$ - 89% dengan baik dan benar.
		2	Siswa dapat menyanyikan lagu dengan intonasi yang tepat sesuai dengan notasi yang tertulis pada partitur soal $\geq 50\%$ - 69% dengan baik dan benar.
		1	Siswa dapat menyanyikan lagu dengan intonasi yang tepat sesuai dengan notasi yang tertulis pada partitur soal $< 50\%$ dengan baik dan benar.
2.	Artikulasi	4	Siswa dapat menyanyikan lagu dengan artikulasi yang jelas sesuai lirik yang terdapat pada partitur partitur soal $\geq 90\%$ dengan jelas dan benar.
		3	Siswa dapat menyanyikan lagu dengan artikulasi yang jelas sesuai lirik yang terdapat pada partitur soal $\geq 70\%$ - 89% dengan jelas dan benar.
		2	Siswa dapat menyanyikan lagu dengan artikulasi yang jelas sesuai lirik yang terdapat pada soal $\geq 50\%$ - 69% dengan jelas dan benar.
		1	Siswa dapat menyanyikan lagu dengan artikulasi yang jelas sesuai lirik yang terdapat pada partitur soal $< 50\%$ dengan jelas dan benar.
3.	Pernapasan	4	Siswa dapat menyanyikan lagu dengan pemeggalan napas yang benar sesuai kalimat musik pada partitur soal $\geq 90\%$ dengan baik dan benar.
		3	Siswa dapat menyanyikan lagu dengan pemeggalan napas yang benar sesuai kalimat musik pada partitur soal $\geq 70\%$ - 89% dengan baik dan benar.
		2	Siswa dapat menyanyikan lagu dengan pemeggalan napas yang benar sesuai kalimat musik pada partitur soal $\geq 50\%$ - 69% dengan baik dan benar.
		1	Siswa dapat menyanyikan lagu dengan pemeggalan napas yang benar sesuai kalimat musik pada partitur soal $< 50\%$ dengan baik dan benar.
4.	Resonansi	4	Siswa dapat menyanyikan lagu dengan resonansi yang baik sesuai melodi yang tertulis pada partitur soal $\geq 90\%$ dengan baik.

		3	Siswa dapat menyanyikan lagu dengan resonansi yang baik sesuai melodi yang tertulis pada partitur soal $\geq 70\%$ - 89% dengan baik.
		2	Siswa dapat menyanyikan lagu dengan resonansi yang baik sesuai melodi yang tertulis pada partitur soal $\geq 50\%$ - 69% dengan baik.
		1	Siswa dapat menyanyikan lagu dengan resonansi yang baik sesuai melodi yang tertulis pada partitur soal $< 50\%$ dengan baik.
5.	Pembawaan	4	Siswa dapat menyanyikan lagu dengan pembawaan berupa ekspresi dan penghayatan sesuai isi lagu pada partitur soal yang tertulis $\geq 90\%$ dengan baik dan benar.
		3	Siswa dapat menyanyikan lagu dengan ekspresi dan penghayatan sesuai isi lagu pada partitur soal yang tertulis pada partitur soal $\geq 70\%$ - 89% dengan baik dan benar.
		2	Siswa dapat menyanyikan lagu dengan pembawaan berupa ekspresi dan penghayatan sesuai isi lagu pada partitur soal yang tertulis $\geq 50\%$ - 69% dengan baik dan benar.
		1	Siswa dapat menyanyikan lagu dengan ekspresi dan penghayatan sesuai isi lagu pada partitur soal yang tertulis $< 50\%$ dengan baik dan benar.

Correlations

[DataSet1] G:\ujwaliditas instrumen.sav

Correlations

	Intonasi	Resonansi	Artikulasi	Pernapasan	Pembawaan	Total
Intonasi	1	.666**	.748**	.809**	.775**	.865**
Pearson Correlation		.666	.748	.809	.775	.865
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
N	28	28	28	28	28	28
Resonansi	.666**	1	.794**	.791**	.808**	.909**
Pearson Correlation		.666	.794	.791	.808	.909
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
N	28	28	28	28	28	28
Artikulasi	.748**	.794**	1	.823**	.847**	.939**
Pearson Correlation		.748	.794	.823	.847	.939
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
N	28	28	28	28	28	28
Pernapasan	.809**	.791**	.823**	1	.835**	.892**
Pearson Correlation		.809	.823	.835	.892	.892
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
N	28	28	28	28	28	28
Pembawaan	.775**	.808**	.847**	.835**	1	.925**
Pearson Correlation		.775	.847	.835	.925	.925
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
N	28	28	28	28	28	28
Total	.865**	.909**	.939**	.892**	.925**	1
Pearson Correlation		.865	.939	.892	.925	.925
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
N	28	28	28	28	28	28

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

[DataSet1] G:\ujwaliditas instrumen.sav

Correlations

	Intonasi	Resonansi	Artikulasi	Pernapasan	Pembawaan	Total
Intonasi	1	.666**	.748**	.809**	.775**	.865**
Pearson Correlation		.666	.748	.809	.775	.865
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
N	28	28	28	28	28	28
Resonansi	.666**	1	.794**	.791**	.808**	.909**
Pearson Correlation		.666	.794	.791	.808	.909
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
N	28	28	28	28	28	28
Artikulasi	.748**	.794**	1	.823**	.847**	.939**
Pearson Correlation		.748	.794	.823	.847	.939
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
N	28	28	28	28	28	28
Pernapasan	.809**	.791**	.823**	1	.835**	.892**
Pearson Correlation		.809	.823	.835	.892	.892
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
N	28	28	28	28	28	28
Pembawaan	.775**	.808**	.847**	.835**	1	.925**
Pearson Correlation		.775	.847	.835	.925	.925
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
N	28	28	28	28	28	28
Total	.865**	.909**	.939**	.892**	.925**	1
Pearson Correlation		.865	.939	.892	.925	.925
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
N	28	28	28	28	28	28

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

RELIABILITY

```
/VARIABLES=Intonasi Resonansi Artikulasi Pernapasan Pembawaan  
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL  
/MODEL=ALPHA.
```

Reliability

[DataSet1] G:\ujireabilitasinstrumen.sav

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	28	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	28	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.943	5

JADWAL KEGIATAN PENELITIAN

No.	Hari, Tanggal	Jam ke-	Kelompok	Kegiatan
1	Sabtu, 9 Agustus 2014	3-5	Uji coba instrumen Penelitian (VII E)	Uji Instrumen Penelitian
2	Senin, 11 Agustus 2014	3-5	Kontrol (VII D)	<i>Pretest</i>
		6-8	Eksperimen (VII C)	<i>Pretest</i>
3	Senin, 25 Agustus 2014	3-5	Kontrol (VII D)	Pemberian materi pembelajaran dengan strategi konvensional
		6-8	Eksperimen (VII C)	Pemberian materi pembelajaran dengan strategi inkuiri
4	Senin 1 Agustus 2014	3-5	Kontrol (VII D)	Pemberian materi pembelajaran dengan strategi konvensional
		6-8	Eksperimen (VII C)	Pemberian materi pembelajaran dengan strategi inkuiri
5	Senin, 8 September 2014	3-5	Kontrol (VII D)	Pemberian materi pembelajaran dengan strategi konvensional
		6-8	Eksperimen (VII C)	Pemberian materi pembelajaran dengan strategi inkuiri
6	Senin, 15 September 2014	3-5	Kontrol (VII D)	<i>Post-test</i>
		6-8	Eksperimen (VII C)	<i>Post-test</i>

Keterangan Jam efektif:

Senin		Selasa, Rabu, Kamis , Jum'at		Sabtu	
1.	07.00 – 07.40	1.	07.00 – 07.40	1.	07.00 – 07.40
2.	07.40 – 08.20	2.	07.40 – 08.20	2.	07.40 – 08.20
3.	08.20 – 09.00	3.	08.20 – 09.00	3.	08.20 – 09.00
4.	09.00 – 09.40	ISTIRAHAT I		4.	09.00 – 09.40
ISTIRAHAT I		4.	09.20 – 10.00	ISTIRAHAT I	
5.	10.00 – 10.40	5.	10.00 – 10.40	5.	10.00 – 10.40
6.	10.40 – 11.20	ISTIRAHAT II		6.	10.40 – 11.20
ISTIRAHAT II		6.	11.00 – 11.40	ISTIRAHAT II	
7.	11.40 – 12.20	7.	11.40 – 12.20	7.	11.40 – 12.20
8.	12.20 – 13.00	8.	12.20 – 13.00		

DATA NILAI PRETEST KELAS KONTROL (VII D)

NO	Intonasi		Artikulasi		Pernapasan		Resonansi		Pembawaan		Total Skor	Nilai Akhir				
	Pengujian 1	Pengujian 2	Total	Pengujian 1	Pengujian 2	Total	Pengujian 1	Pengujian 2	Total	Pengujian 1			Pengujian 2	Total		
1	3	2	2.5	3	2	2.5	2	1	1.5	3	2	2.5	3	3	12	60
2	2	3	2.5	2	2	2	3	2	2.5	3	3	3	2	1	11.5	57.5
3	3	2	2.5	2	2	2	3	2	2.5	2	2	2	2	2	11	55
4	2	3	2.5	2	3	2.5	3	2	2.5	3	2	2.5	2	1	11.5	57.5
5	4	3	3.5	4	3	3.5	4	3	3.5	3	3	3	4	3	17	85
6	4	3	3.5	3	3	3	3	3	3	3	2	2.5	3	3	15	75
7	3	3	3	4	3	3.5	3	3	3	3	3	3	3	3	15.5	77.5
8	4	4	4	4	4	4	4	3	3.5	3	2	2.5	3	3	17	85
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	15.5	77.5
10	3	3	3	2	3	2.5	2	1	1.5	2	1	1.5	2	3	11	55
11	3	4	3.5	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	13.5	67.5
12	2	2	2	2	3	2.5	2	2	2	2	2	2	2	3	11	55
13	3	3	3	3	3	3	3	2	2.5	4	3	3.5	2	2	14	70
14	3	2	2.5	3	2	2.5	4	4	4	4	3	3.5	3	3	15.5	77.5
15	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2.5	3	2	13	65
16	3	3	3	3	2	2.5	4	4	4	4	3	3.5	3	2	15.5	77.5
17	4	4	4	4	3	3.5	4	3	3.5	4	4	4	3	3	18	90
18	3	3	3	2	3	2.5	3	4	3.5	3	4	3.5	3	3	15.5	77.5
19	3	3	3	4	3	3	4	3	3.5	4	3	3.5	3	3	16	80
20	4	4	4	4	3	3.5	4	4	4	4	3	3.5	4	3	18.5	92.5
21	2	2	2	2	1	1.5	2	2	2	2	2	2	2	3	10	50
22	4	3	3.5	3	2	2.5	3	2	2.5	3	2	2.5	3	3	14	70
23	3	3	3	2	3	2.5	2	3	2.5	2	2	2	3	2	12.5	62.5
24	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2.5	3	2	12	60
25	2	3	2.5	2	3	2.5	3	3	3	3	2	2.5	4	3	14	70
26	3	2	2.5	2	3	2.5	2	3	2.5	2	2	2	3	3	12.5	62.5
RATA-RATA												69.71				

Mengetahui,
Guru Seni Musik

RR.Siti Mulyani
NIP. 19600516 198412 2 002

Bantul, 10 Agustus 2014
Peneliti

M.M. Candra Nagara
NIM. 10208244016

DATA NILAI PRETEST KELPMPOK EKSPERIMEN (VII C)

NO	Intonasi		Artikulasi		Pernapasan		Resonansi		Pembawaan		Total Skor	Nilai Akhir	
	Pengujian 1	Pengujian 2	Total	Pengujian 1	Pengujian 2	Total	Pengujian 1	Pengujian 2	Total	Pengujian 1			Pengujian 2
1	2	2	2	3	2	2.5	3	3	2	2	2.5	12.5	62.5
2	3	2	2.5	2	3	2.5	3	3	2	2	2.5	13.5	67.5
3	2	1	1.5	2	2	2	2	2	3	4	3	11	55
4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3.5	15	75
5	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	13	65
6	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2.5	14	70
7	4	3	3.5	4	3	3.5	3	4	3	3	3.5	17	85
8	2	2	2	3	2	2.5	3	3	2	3	2.5	13	65
9	3	3	3	4	3	3.5	3	3	3	3	3	15.5	77.5
10	4	3	3.5	4	3	3.5	4	3	3	4	3.5	17	85
11	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2.5	13	65
12	3	2	2.5	3	3	3	2	3	3	3	3	14	70
13	3	3	3	3	2	2.5	3	2	2	3	2.5	13	65
14	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3.5	17.5	87.5
15	2	2	2	2	3	2.5	2	3	4	3	3	13.5	67.5
16	3	3	3	2	3	2.5	2	2	3	3	2.5	12.5	62.5
17	3	2	2.5	3	3	3	3	2	2	3	2.5	13	65
18	4	3	3.5	4	3	3.5	4	4	3	4	3.5	18	90
19	3	2	2.5	2	3	2.5	3	3	3	2	2.5	13	65
20	4	4	4	4	3	3.5	3	3	3	3	3	16.5	82.5
21	3	2	2.5	3	2	2.5	3	4	3	2	2.5	13.5	67.5
22	2	3	2.5	3	3	3	3	2	3	4	3.5	14	70
23	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3.5	16	80
24	3	3	3	3	2	2.5	3	3	3	2	2.5	13.5	67.5
25	2	2	2	3	2	2.5	2	3	2	3	2.5	12.5	62.5
26	4	3	3.5	4	3	3.5	3	3	3	3	3	16	80
27	4	3	3.5	3	3	3	3	3	2	3	2.5	14.5	72.5
28	4	3	3.5	3	2	2.5	3	3	4	4	3.5	15.5	77.5
RATA-RATA												71.61	

Mengetahui,
Guru Seni Musik

RR.Siti Mulyani
NIP. 19600516 198412 2 002

Bantul, 10 Agustus 2014
Peneliti

M.M. Candra Nagara
NIM. 10208244016

DATA NILAI POST-TEST KELOMPOK KONTROL (VII D)

NO	Intonasi		Artikulasi		Pernapasan		Resonansi		Pembawaan		Total Skor	Nilai Akhir	
	Pengujian 1	Pengujian 2	Total	Pengujian 1	Pengujian 2	Total	Pengujian 1	Pengujian 2	Total	Pengujian 1			Pengujian 2
1	2	3	2.5	2	3	2.5	2	3	2	2	2.5	12.5	62.5
2	3	2	2.5	3	3	3	3	3	3	3	3	14.5	72.5
3	3	2	2.5	3	2	2.5	3	2	3	3	2.5	13.5	67.5
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	15	75
5	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	15	75
6	3	3	3	4	3	3.5	4	3	3	3	3	16.5	82.5
7	4	3	3.5	4	3	3.5	3	4	3	4	3.5	17.5	87.5
8	3	4	3.5	4	3	3.5	3	3	3	3	3	16.5	82.5
9	4	2	3	4	2	3	4	3	3	4	3.5	16	80
10	4	3	3.5	4	2	3	3	3	2	4	3	15.5	77.5
11	4	3	3.5	3	3	3	3	3	3	3	3	15.5	77.5
12	3	2	2.5	3	2	2.5	3	2	2	2	2	11.5	57.5
13	3	3	3	4	3	3.5	3	3	4	4	3.5	17	85
14	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3.5	18.5	92.5
15	3	2	2.5	3	2	2.5	3	2	3	3	2.5	13	65
16	3	3	3	4	3	3.5	3	3	3	3	3	15.5	77.5
17	4	3	3.5	4	4	4	4	4	3	4	3.5	19	95
18	3	4	3.5	3	3	3	3	2	3	3	2.5	15.5	77.5
19	4	4	4	3	4	3.5	3	4	4	3	3.5	17.5	87.5
20	4	4	4	4	3	3.5	3	4	3	4	3.5	17.5	87.5
21	2	3	2.5	2	3	2.5	3	3	3	3	3	13.5	67.5
22	3	4	3.5	3	4	3.5	4	3	3	3	3	16.5	82.5
23	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2.5	13.5	67.5
24	4	3	3.5	3	3	3	3	3	3	3	3	15.5	77.5
25	3	3	3	3	2	2.5	3	3	3	3	3	14.5	72.5
26	3	3	3	3	2	2.5	3	3	3	4	3.5	15	75
RATA-RATA												77.21	

DATA NILAI POST-TEST KELOMPOK EKSPERIMEN (VII C)

NO	Intonasi		Artikulasi		Pernapasan		Resonansi		Pembawaan		Total Skor	Nilai Akhir		
	Pengujian 1	Pengujian 2	Total	Pengujian 1	Pengujian 2	Total	Pengujian 1	Pengujian 2	Total	Pengujian 1			Pengujian 2	Total
1	2	3	2.5	3	3	3	3	3	3	3	3	3.5	15	75
2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3.5	3.5	18.5	92.5
3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2.5	2	14	70
4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3.5	3	17	85
5	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3.5	3	16.5	82.5
6	3	4	3.5	4	3	3	4	3	3	4	3	3.5	17	85
7	3	4	3.5	4	4	3	4	4	4	2	4	2.5	17.5	87.5
8	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	13	65
9	3	4	3.5	4	4	3	3	4	4	3	4	3	17	85
10	3	4	3.5	4	4	3	4	4	4	3	4	3.5	18.5	92.5
11	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	15.5	77.5
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	19	95
13	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3.5	3.5	18.5	92.5
14	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	18.5	92.5
15	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	2.5	14	70
16	3	4	3.5	2	3	3	3	4	4	3	4	3	16	80
17	3	4	3.5	2	3	3	3	3	3	3	3	3	15	75
18	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3.5	19	95
19	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2.5	13.5	67.5
20	4	3	3.5	3	3	4	4	4	3	3	3.5	3.5	17.5	87.5
21	2	3	2.5	3	3	4	3	3	3	3	3	3.5	15.5	77.5
22	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	17.5	87.5
23	3	4	3.5	3	4	4	3	4	4	3	4	3	17.5	87.5
24	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3.5	16	80
25	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3.5	18	90
26	3	4	3.5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	15.5	77.5
27	2	3	2.5	3	3	4	3	4	3	2	3	2.5	15	75
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	15	75
RATA-RATA												82.23		

Data Nilai Pretest dan Post-test Kelas Kontrol

No.	Nama	Nilai Pretest	Nilai Post-test
1	AFIF FADHLURRAHMAN DARMAJI	60	62.5
2	ALVIANA KANIARACHMA	57.5	72.5
3	ANDHIKA BAGASKARA SUSANTO	55	67.5
4	AULIA AFFANDARA	57.5	75
5	DEVI AYU LISDIYANA	85	75
6	DEWI RAFIDA HANUN	75	82.5
7	DIVA SWASTIKA IRAWATI	77.5	87.5
8	FAUZANA SHALLOM SALSABILA	85	82.5
9	FIRHAD FAATIHATURRAHMAD	77.5	80
10	HASNA NABILA	55	77.5
11	IKHWAN NUGROHO	67.5	77.5
12	ILHAM ALFRIZAL AKABAR	55	57.5
13	INDRA KURNIAWAN	70	85
14	INDRIANI RETNO PALUPI	77.5	92.5
15	KARIAMTUL UMAMAH	65	65
16	LUQMAN HAFIDZ WIMA PUTRA	77.5	77.5
17	MAHMUD KASBUNAL KAFI	90	95
18	MUHAMMAD ARKAAN DWI	77.5	77.5
19	NARISWARI AFROO AZ-ZAHRA	80	87.5
20	NESYA FERDIANINDAR	92.5	87.5
21	PRIAZADEVA OKTURA RIZKI	50	67.5
22	ROSIDAH TAMARA	70	82.5
23	SYIFIA NURLITA SARI	62.5	67.5
24	VITRIA RISTIANI	60	77.5
25	WAHYU NASTITI DWI .	70	72.5
26	YESSY SUSILOWATI	62.5	75
Rata-rata		69.90	77.21

Statistics Deskripsi Data Pretest dan post-test Kelompok Kontrol

	pretest	posttest
N Valid	26	26
N Missing	0	0
Mean	69.7115	77.2115
Median	70.0000	77.5000
Mode	77.50	77.50
Std. Deviation	11.81793	9.20127
Minimum	50.00	57.50
Maximum	92.50	95.00
Sum	1812.50	2007.50

Frequency Table Data Pretest Kelompok Kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	50.00	1	3.8	3.8
	55.00	3	11.5	15.4
	57.50	2	7.7	23.1
	60.00	2	7.7	30.8
	62.50	2	7.7	38.5
	65.00	1	3.8	42.3
	67.50	1	3.8	46.2
	70.00	3	11.5	57.7
	75.00	1	3.8	61.5
	77.50	5	19.2	80.8
	80.00	1	3.8	84.6
	85.00	2	7.7	92.3
	90.00	1	3.8	96.2
	92.50	1	3.8	100.0
	Total	26	100.0	100.0

Frequency Table Data Postest Kelompok Kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	57.50	1	3.8	3.8
	62.50	1	3.8	7.7
	65.00	1	3.8	11.5
	67.50	3	11.5	23.1
	72.50	2	7.7	30.8
	75.00	3	11.5	42.3
	77.50	5	19.2	61.5
	80.00	1	3.8	65.4
	82.50	3	11.5	76.9
	85.00	1	3.8	80.8
	87.50	3	11.5	92.3
	92.50	1	3.8	96.2
	95.00	1	3.8	100.0
	Total	26	100.0	100.0

Data Nilai *Pretest* dan *Post-test* Kelas Eksperimen

No.	Nama	Nilai Pretest	Nilai Post-test
1	AKMAL PUTRA TAMA	62.5	75
2	ALDIZA SYIFA MAURA	67.5	92.5
3	ALTARISA NOERIA A.	55	70
4	ANNISA FITRIANI	75	85
5	AN-NISA NUR'AINI	65	82.5
6	ANISA OTRIVIA DEWI	70	85
7	ARIANI PUSPA W.	85	87.5
8	CANTIKA IRIANDA SARI	65	65
9	CHOIRUL AZIZAH	77.5	85
10	DELA PRATIWI	85	92.5
11	DODY GILANG WIBOWO	65	77.5
12	FATIHAH ZAHRO	70	95
13	GHINA SYAFI'AH HANIN	65	92.5
14	IKA SEKAR SARI	87.5	92.5
15	MIRNA ANDIANI	67.5	70
16	MUHAMMAD LUTFI A.	62.5	80
17	NASRUL ISNANDA PUTRA	65	75
18	NORA RAHMADANI PUTRI	90	95
19	RACHMA AULIA MA'RIFAH	65	67.5
20	RAFI FIRMANSYAH	82.5	87.5
21	RAFITA RETNO PUTRI	67.5	77.5
22	RIANA IKE NURAINI	70	87.5
23	RISA NURYANI LESTARI	80	87.5
24	ROSYID ANNAFI'HAKIM	67.5	80
25	SOFIA RIDA RIANA	62.5	90
26	SURYANDARU RISKI P.	80	77.5
27	TRIESNA ADJI SAPUTRA	72.5	75
28	VIKA NAILUL IZZA	77.5	75
Rata-rata		71.61	82.23

Statistics Deskripsi Data Nilai Kelompok Eksperimen

		pretest	posttest
N	Valid	28	28
	Missing	0	0
Mean		71.6071	82.2321
Median		68.7500	83.7500
Mode		65.00	75.00 ^a
Std. Deviation		8.92910	8.69598
Minimum		55.00	65.00
Maximum		90.00	95.00
Sum		2005.00	2302.50

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table Data Pretest Kelompok Eksperimen

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
55.00	1	3.6	3.6	3.6
62.50	3	10.7	10.7	14.3
65.00	6	21.4	21.4	35.7
67.50	4	14.3	14.3	50.0
70.00	3	10.7	10.7	60.7
72.50	1	3.6	3.6	64.3
75.00	1	3.6	3.6	67.9
77.50	2	7.1	7.1	75.0
80.00	2	7.1	7.1	82.1
82.50	1	3.6	3.6	85.7
85.00	2	7.1	7.1	92.9
87.50	1	3.6	3.6	96.4
90.00	1	3.6	3.6	100.0
Total	28	100.0	100.0	

Frequency Table Data Posttest Kelompok Eksperimen

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
65.00	1	3.6	3.6	3.6
67.50	1	3.6	3.6	7.1
70.00	2	7.1	7.1	14.3
75.00	4	14.3	14.3	28.6
77.50	3	10.7	10.7	39.3
80.00	2	7.1	7.1	46.4
82.50	1	3.6	3.6	50.0
85.00	3	10.7	10.7	60.7
87.50	4	14.3	14.3	75.0
90.00	1	3.6	3.6	78.6
92.50	4	14.3	14.3	92.9
95.00	2	7.1	7.1	100.0
Total	28	100.0	100.0	

NPar Tests

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
KELOMPOK_EKSPERIM EN	28	82.2321	8.69598	65.00	95.00
KELOMPOK_KONTROL	26	79.5192	11.09097	57.50	100.00

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		KELOMPOK_ EKSPERIME...	KELOMPOK_ KONTROL
N		28	26
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	82.2321	79.5192
	Std. Deviation	8.69598	11.09097
Most Extreme Differences	Absolute	.125	.092
	Positive	.100	.092
	Negative	-.125	-.073
Kolmogorov-Smirnov Z		.661	.467
Asymp. Sig. (2-tailed)		.775	.981

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

```

DATASET ACTIVATE DataSet1.
DATASET CLOSE DataSet2.
ONEWAY KELOMPOK_EKSPERIMEN BY KELOMPOK_KONTROL
  /STATISTICS DESCRIPTIVES HOMOGENEITY
  /MISSING ANALYSIS.

```

Oneway

Test of Homogeneity of Variances

KELOMPOK_EKSPERIMEN

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.231	6	11	.361

ANOVA

KELOMPOK_EKSPERIMEN

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1147.837	14	81.988	1.154	.412
Within Groups	781.250	11	71.023		
Total	1929.087	25			

T-TEST

/TESTVAL=0

/MISSING=LISTWISE

/VARIABLES=KELOMPOK_EKSPERIMEN KELOMPOK_KONTROL

/CRITERIA=CI (.95) .

T-Test

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
KELOMPOK_EKSPERIMEN	26	82.7885	8.78427	1.72274
KELOMPOK_KONTROL	26	79.5192	11.09097	2.17512

One-Sample Test

	Test Value = 0				
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence ... Lower
KELOMPOK_EKSPERIMEN	48.056	25	.000	82.78846	79.2404
KELOMPOK_KONTROL	36.559	25	.000	79.51923	75.0395

One-Sample Test

	Test Value = 0
	95% Confidence ... Upper
	KELOMPOK_EKSPERIMEN
KELOMPOK_KONTROL	83.9990

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMP NEGERI 2 Bantul
Kelas/Semester	: VII / Gasal (1)
Mata Pelajaran	: Seni Budaya (Seni Musik)
Topik	: Menyanyikan Lagu Secara Unisono
Alokasi Waktu	: 9 x 40 menit (3 pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

KI 1: Menerima, menanggapi, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya

KI 2: Menghargai perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, rasa ingin tahu, percaya diri, dan motivasi internal, toleransi, pola hidup sehat, ramah lingkungan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI 3: Memahami pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata

KI 4: Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan dari berbagai sumber lainnya yang sama dalam sudut pandang/teori

B. KOMPETENSI DASAR

4.5 Menyanyikan lagu daerah secara unisono dengan teknik vokal

C. INDIKATOR PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu menunjukkan sikap percaya diri, peduli dan bertanggungjawab
2. Siswa mampu menyanyikan lagu daerah secara unisono dengan teknik vokal

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari pokok bahasan ini peserta didik diharapkan mampu :

1. Menunjukkan sikap percaya diri, peduli dan bertanggung jawab dalam bernyanyi secara unisono
2. Menyanyikan lagu daerah secara unisono sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

E. MATERI PEMBELAJARAN

Menyanyikan sebuah lagu secara unisono adalah kegiatan bernyanyi dalam satu suara oleh sekelompok siswa. Satu suara maksudnya adalah satu kesatuan nada yang sama sesuai notasi lagu. Kunci dari keberhasilan dalam menyanyi unisono adalah meliputi :

1. Teknik pernafasan: Pernafasan Individual menggunakan Diafragma, pernafasan diwujudkan melalui berlatih frashering, homogenitas dan balance. Power atau kekuatan suara yang diproduksi akan berpengaruh terhadap kekuatan dalam membawakan sebuah lagu.
2. Teknik vokal meliputi beberapa aspek teknis dalam berlatih Intonasi, Artikulasi, resonansi, prhasering, dan pembawaan.
3. Menyanyi sebagai aktivitas musik harus memperhatikan irama (ritme) lagu, tempo lagu dan ekspresi lagu sebagai bagian dari penjiwaan dan penghayatan lagu.
4. Keseluruhan unsur yang digunakan dalam mengekspresikan sebuah karya musik dengan menyanyikan lagu secara unisono akan tampil secara optimal menjadi sebuah penampilan kesenian yang memancarkan keindahan (pokok dari belajar seni) apabila setiap individu yang terlibat di dalamnya mengabdikan kepada musik yang hidup. Kemampuan mengekspresikan musik secara demikian dapat mencapai kegunaan/manfaat yang lebih dengan memberi pengaruh kejiwaan (menggetarkan hati dan perasaan) kepada siapa pun yang menyaksikan pertunjukan/pergelaran.

F. METODE PEMBELAJARA

1. Metode

- Eksperimen
- Tanyajawab
- Diskusi
- Penugasan
- Drill

2. Model

Inkuiri

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

(pertemuan ke-1)

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
PENDAHULUAN	<ol style="list-style-type: none">1) Guru membuka pelajaran dengan memberi motivasi dan dingatkan materi yang akan dipelajari.2) Guru mengkondisikan kelas dan siswa pada situasi belajar yang kondusif3) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan capaian yang harus didapat dalam pembelajaran teknik vokal.4) Guru menyampaikan masalah-masalah dalam pembelajaran teknik vokal.5) Guru membagi kelompok yang terdiri dari 3-4 siswa.	20 MENIT
KEGIATAN INTI	<ol style="list-style-type: none">1) Tahap konstruktivisme dan pemodelan: menugaskan siswa berdiskusi kelompok dengan cara dulu membaca notasi menyanyikan lagu yang telah ditentukan .2) Setiap kelompok menyanyikan lagu yang telah di diskusikan didepan kelas secara berkelompok.3) Menugaskan siswa mengumpulkan temuan-temuan dari hasil presentasi tiap-tiap kelompok.	90 MENIT

PENUTUP	1) Refleksi menekankan pada tiga aspek yaitu sikap, pengetahuan yang telah diperoleh, dan kemampuan psikomotorik dalam praktik teknik vokal melalui kegiatan menyanyi secara unisono.	10 MENIT
---------	---	----------

(pertemuan ke-2)

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
PENDAHULUAN	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru membuka pelajaran 2) Guru mengkondisikan kelas dan siswa pada situasi belajar yang kondusif dan memberi motivasi belajar. 3) Guru menrefleksi pertemuan sebelumnya. 4) Guru menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan teknik vokal pada pertemuan sebelumnya. 	20 MENIT
KEGIATAN INTI	<ol style="list-style-type: none"> 1) Menugaskan tiap-tiap kelompok untuk mengumpulkan data-data yang diperoleh dari mengamati kelompok lain yang menyanyikan sedang menyanyikan lagu. 2) (merumuskan hipotesis) Tanya jawab mengenai teknik vokal lagu yang dipresentasikan masing-masing kelompok. 3) Tiap kelompok diberi penugasan mendiskusikan teknik vokal yang baik dan benaryang terdapat pada lagu yang dinyanyikan. 4) Mendeskripsikan data-data siswa tentang temuan yang didapat melalui pengamatan teknik vokal yang baik dan benar. 5) Menunjuk salah satu kelompok yang memiliki keterampilan yang lebih untuk menyanyikan lagu dengan teknik vokal yang baik dan benar untuk menguji hipotesis. 6) Menyimpulkan data siswa. 	90 MENIT
PENUTUP	Refleksi menekankan pada tiga aspek yaitu sikap,	10

	pengetahuan yang telah diperoleh, dan kemampuan psikomotorik dalam praktik teknik vokal melalui kegiatan menyanyi secara unisono.	MENIT
--	---	-------

(pertemuan ke-3)

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
PENDAHULUAN	1) Guru menrefleksi pertemuan sebelumnya dan memberi motivasi. 2) Guru menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan teknik vokal pada pertemuan sebelumnya.	20 MENIT
KEGIATAN INTI	1) Berlatih lagu “O Ina Ni Keke” dengan memperhatikan teknik vokal secara berkelompok.	90 MENIT
PENUTUP	1) Refleksi menekankan pada tiga aspek yaitu sikap, pengetahuan yang telah diperoleh, dan kemampuan psikomotorik dalam praktik teknik vokal melalui kegiatan menyanyi secara unisono.	10 MENIT

H. ALAT DAN SUMBER BELAJAR

1. Buku Teks : Eko Purnomo, dkk, Seni Budaya Kelas 7, Kemendikbud, 2013.
2. Buku kumpulan lagu-lagu daerah (RE RANGKUTI, DKK)
3. Lembar Kerja Latihan Vokal (Teknik Vokalisasi dan Etude), Partitur lagu

I. EVALUASI PEMBELAJARAN / PENILAIAN

1. Bentuk penilaian : penilaian unjuk kerja / praktik
Nanyanyikanlah lagu “O INA NI KEKE” secara individu dengan teknik vokal yang baik dan benar! (Lagu dan aturan skoring terlampir)

FORMAT: PENILAIAN KINERJA

NO	Nama	ASPEK YG DINILAI																JUMLAH SKOR					
		Intonasi				Artikulasi				Pernapasan				Resonansi					Pembawaan				
1.	A	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
2.	B																						
3.	C																						
4.	D																						
5.	E																						
6	Dst.																						
Jumlah																							

Keterangan nilai akhir : $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$

Mengetahui,

Bantul, 19 Juli 2014

Guru Mata Pelajaran

Siti Mulyani
NIP 19600516 198412 2 002

Peneliti

M.M.Candra Nagara
NIM 10208244016

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMP NEGERI 2 Bantul
Kelas/Semester	: VII / Gasal (1)
Mata Pelajaran	: Seni Budaya (Seni Musik)
Topik	: Menyanyikan Lagu Secara Unisono
Alokasi Waktu	: 9 x 40 menit (3 pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

- KI : Menerima, menanggapi, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- K2 : Menghargai perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, rasa ingin tahu, percaya diri, dan motivasi internal, toleransi, pola hidup sehat, ramah lingkungan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan dari berbagai sumber lainnya yang sama dalam sudut pandang/teori

B. KOMPETENSI DASAR

- 4.5 Menyanyikan lagu daerah secara unisono dengan teknik vokal

C. INDIKATOR PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu menunjukkan sikap percaya diri, peduli dan bertanggung jawab
2. Siswa mampu menyanyikan lagu daerah secara unisono dengan teknik vokal

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari pokok bahasan ini peserta didik diharapkan mampu :

1. Siswa mampu menunjukkan sikap percaya diri, peduli dan bertanggung jawab dalam bernyanyi secara unisono.
2. Siswa mampu menyanyikan lagu daerah secara unisono dengan teknik vokal

E. MATERI PEMBELAJARAN

Menyanyikan sebuah lagu secara unisono adalah kegiatan bernyanyi dalam satu suara oleh sekelompok siswa. Satu suara maksudnya adalah satu kesatuan nada yang sama sesuai notasi lagu. Kunci dari keberhasilan dalam menyanyi unisono adalah meliputi :

1. Teknik pernafasan : Pernafasan Individual menggunakan Diafragma, pernafasan diwujudkan melalui berlatih frashering, homogenitas dan balance. Power atau kekuatan suara yang diproduksi akan berpengaruh terhadap kekuatan dalam membawakan sebuah lagu.
2. Teknik vokal meliputi beberapa aspek teknis dalam berlatih Intonasi, Artikulasi, resonansi, prhasering, dan pembawaan.
3. Menyanyi sebagai aktivitas musik harus memperhatikan irama (ritme) lagu, tempo lagu dan ekspresi lagu sebagai bagian dari penjiwaan dan penghayatan lagu.
4. Keseluruhan unsur yang digunakan dalam mengekspresikan sebuah karya musik dengan menyanyikan lagu secara unisono akan tampil secara optimal menjadi sebuah penampilan kesenian yang memancarkan keindahan (pokok dari belajar seni) apabila setiap individu yang terlibat di dalamnya mengabdikan kepada musik yang hidup. Kemampuan mengekspresikan musik secara demikian dapat mencapai kegunaan/manfaat yang lebih dengan memberi pengaruh kejiwaan (menggetarkan hati dan perasaan) kepada siapa pun yang menyaksikan pertunjukan/pergelaran.

TEKS LAGU

(terlampir)

F. METODE PEMBELAJARAN

1. Metode

- Ceramah
- Demonstrasi
- Penugasan
- Drill

2. Model CTL

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

(pertemuan ke-1)

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
PENDAHULUAN	1) Guru mendemonstrasikan teknik vokal dengan bernyanyi. 2) Guru menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan teknik vokal melalui diskusi.	20 MENIT
KEGIATAN INTI	1) Guru menjelaskan pengertian teknik vokal 2) Guru menanyakan hal-hal berkaitan dengan teknik vokal 3) Guru membuat kelompok 3-4 siswa untuk berdiskusi.	90 MENIT
PENUTUP	Refleksi menekankan pada tiga aspek yaitu sikap, pengetahuan yang telah diperoleh, dan kemampuan psikomotorik dalam praktik teknik vokal melalui kegiatan menyanyi secara unisono.	10 MENIT

(pertemuan ke-2)

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
PENDAHULUAN	1) Guru menrefleksi pertemuan sebelumnya. 2) Guru menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan teknik vokal pada pertemuan sebelumnya.	20 MENIT
KEGIATAN INTI	1) Mengeksplorasi teknik bernafas dalam menyanyi secara berkelompok. 2) Berlatih lagu "O Ina Ni Keke" dimulai dari menyanyikan notasi lagu, kemudian bersenandung sesuai notasi, kemudian dengan syair lagu. 3) Berlatih lagu "O Ina Ni Keke" dengan	90 MENIT

	memperhatikan teknik vokal. 4) Berlatih lagu “O Ina Ni Keke” dengan menyimak iringan musik, dimulai dari menyimak Introduksi kemudian Interlude kemudian Koda lagu	
PENUTUP	Refleksi menekankan pada tiga aspek yaitu sikap, pengetahuan yang telah diperoleh, dan kemampuan psikomotorik dalam praktik teknik vokal melalui kegiatan menyanyi secara unisono.	10 MENIT

(pertemuan ke-3)

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
PENDAHULUAN	1) Guru menrefleksi pertemuan sebelumnya. 2) Guru menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan teknik vokal pada pertemuan sebelumnya.	20 MENIT
KEGIATAN INTI	1) Berlatih lagu “O Ina Ni Keke” dengan memperhatikan teknik vokal secara berkelompok.	90 MENIT
PENUTUP	Refleksi menekankan pada tiga aspek yaitu sikap, pengetahuan yang telah diperoleh, dan kemampuan psikomotorik dalam praktik teknik vokal melalui kegiatan menyanyi secara unisono.	10 MENIT

H. ALAT DAN SUMBER BELAJAR

1. Buku Teks : Eko Purnomo, dkk, Seni Budaya Kelas 7, Kemendikbud, 2013.
2. Buku kumpulan lagu-lagu daerah (RE RANGKUTI, DKK)

I. EVALUASI PEMBELAJARAN / PENILAIAN

1. Bentuk penilaian : penilaian unjuk kerja / praktik

Nyanyikan lagu “O INA NI KEKE” secara individu dengan teknik vokal yang baik dan benar!(teks lagu terlampir)

FORMAT: PENILAIAN KINERJA MENYANYI UNISONO

	Nama	ASPEK YG DINILAI																JUMLAH SKOR					
		Intonasi				Artikulasi				Pernapasan				Resonansi					Pembawaan				
1.	A	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
2.	B																						
3.	C																						
4.	D																						
5.	E																						
6	Dst.																						
Jumlah																							

Keterangan nilai akhir : $\frac{\text{Jumlah Skor} \times 100}{\text{Skor maksimum}}$

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Siti Mulyani
NIP.19600516 198412 2 002

Bantu, 19 Juli 2014
Peneliti

M.M.Candra Nagara
10208244016



SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 266

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H. WIHARNO, M.Pd.
NIP : 19730411 199702 1 001
Pangkat/ Golongan : Pembina Tk. I, (Gol IV/b)
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP 2 Bantul

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : M.M. CANDRA NAGARA
NIM : 10208244016
Prodi/ Jurusan : Pendidikan Seni Musik
Universitas/ Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni UNY

Mahasiswa tersebut diatas benar-benar telah melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan kegiatan sebagai berikut :

Waktu penelitian : 06 Agustus s.d 15 September 2014
Lokasi : SMP N 2 Bantul
Judul penelitian : PENGARUH PENERAPAN STRATEGI INKUIRI TERHADAP HASIL PEMBELAJARAN PRAKTIK TEKNIK VOKAL SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 2 BANTUL

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 17 September 2014

Kepala Sekolah



H. WIHARNO, M.Pd.

NIP. 19730411 199702 1 001



Guru Seni Musik Menerangkan Materi Dengan Metode Konvensional pada Kelompok Kontrol (Dokumen Pribadi: 2014)



Suasana Proses Pembelajaran Kelompok Kontrol (Dokumen Pribadi: 2014)



Proses Pembelajaran Kelas Eksperimen
(Dokumen Pribadi: 2014)



Peneliti Melakukan Tanya Jawab Tentang Hasil Pengamatan
(Dokumen Pribadi: 2014)



Siswa Mempresentasikan Hasil Pengamatan
(Dokumen Pribadi: 2014)



Siswa Mempresentasikan Lagu Sesuai Hasil Temuan
(Dokumen Pribadi: 2014)



Evaluasi Kelompok Eksperimen
(Dokumen Pribadi: 2014)



Evaluasi Kelompok Eksperimen
(Dokumen Pribadi: 2014)



Peneliti Melakukan *Postest*
(Dokumen Pribadi: 2014)



Guru Seni Musik Melakukan *Postest*
(Dokumen Pribadi: 2014)